ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia

Oleh

LIZTY FARIZA PARINDURI
NIM. 2021000015

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh :

LIZTY FARIZA PARINDURI
NIM. 2021000015

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2024

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia

Oleh

LIZTY FARIZA PARINDURI
NIM. 2021000015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.	**Nursyaidah, M.Pd.**
NIP. 19751020 200312 1 003	**NIP. 19770726 200312 2 001**

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Lizty Fariza Parinduri

Padangsidimpuan, 30 - 08 - 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Lizty Fariza Parinduri yang berjudul **"Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lizty Fariza Parinduri
NIM	:	2021000015
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	**Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsdimpuan Pasal 14 ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 September 2024
Saya yang menyatakan,

Lizty Fariza Parinduri
NIM. 2021000015

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Lizty Fariza Parinduri

NIM : 2021000015

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Jl. Dr. Payungan, Gg.Lestari No.20C

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, 04 September 2024

Lizty Fariza Parinduri
NIM. 2021000015

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lizty Fariza Parinduri
NIM	:	2021000015
Jurusan	:	Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 04 September 2024

Yang menyatakan

Lizty Fariza Parinduri
NIM. 2021000015

KEMENTERIAN AGAMA REPUPLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	: Lizty Fariza Parinduri
NIM	: 20 210 00015
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP.19910610 202203 2 002

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP.19931010 202321 1031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	: Ruang Aula Ujian Munaqasyah
Tanggal	: 11 September 2024
Pukul	: 08:00 WIB s/d 10:30 WIB
Hasil/Nilai	: 80,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif	: Cumlaude

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**
Nama	:	**Lizty Fariza Parinduri**
NIM	:	**2021000015**
Fakultas/Jurusan	:	**Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Tadris Bahasa Indonesia**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2024
Dekan

Dr. Delya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Lizty Fariza Parinduri**

NIM : **2021000015**

Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dan penggunaan tanda baca dalam tulisan teks biografi di kelas X berupa kesalahan tanda baca penempatan tanda titik dan tanda koma. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Adapun indikator tanda baca dalam teks biografi meliputi penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat, penggunaan tanda koma untuk memisahkan keterangan tambahan, penggunaan tanda hubung untuk menghubungkan rentang waktu atau hubungan antara peristiwa, penggunaan tanda petik ganda untuk mengutip ucapan langsung, dan lain sebagainya. Jenis penelitian ini adalah penelitia kualitatif deskriptif terhadap 30 teks biografi yang dikumpulkan dari siswa kelas X. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa 15 siswa kelas X-7 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan belum menguasai penggunaan tanda baca yang meliputi tanda baca titik(.), tanda baca koma(,), tanda baca hubung(-) dan tanda petik ganda (“..”) yang dapat dilihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam teks biografi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsdimpuan, dari 30 teks biografi yang diperoleh dari tulisan siswa kelas X terdapat 15 teks biografi yang memiliki kesalahan penggunaan tanda baca, diantaranya terdapat 19 kesalahan penggunaan pada tanda titik (.), 28 kesalahan penggunaan tanda koma (,), delapan kesalahan penggunaan tanda hubung (-), dan terdapat dua penggunaan kesalahan penggunaan tanda petik ganda (“…”). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X belum menguasai penggunaan tanda baca pada teks biogarfi.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Tanda Baca, Teks Biografi

ABSTRACT

Name : Lizty Fariza Parinduri

Reg. Number : 2021000015

Research Title : *Analysis of Wrong Uses of Reading Marks on Biography Texts of High School Students of X-Class State 5*

This research was undermined by the lack of understanding and use of reading marks in writing biographical texts in class X, such as reading mark errors, placement of dot marks and comma marks. The purpose of this study is to find out the misuse of reading marks on the biography text of students of X-7 grade State High School 5 Padangsidconclusion. The punctuation indicators in biographical texts include the use of a period to end a sentence, the use of a comma to separate additional information, the use of a hyphen to connect a time span or relationship between events, the use of quotation marks to quote direct speech, and so on. This type of research is a descriptive qualitative investigation of 30 biographical texts collected from students of class X. Data collection techniques used are interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this research are using data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study found that 15 students in grade X of State 5 High School have not mastered the use of reading marks that include point reading signs (), comma reading mark (,), link reading mark(-) and quotation mark (“..”) which can be seen from the many errors of students in using reading mark in the biographical text. Based on the results of research and discussion on the analysis of error use reading mark on the biography text of students of Class X High School 5 High school students, out of the 30 biography texts obtained from the writings of class X there are 15 biographic texts that have read mark use errors, of which 19 error use of pointing mark (.), 28 error of use of comma mark (),eight error there are use of connection mark (-), and two error there are mistake use of mark use ("..."). Then it can be concluded that students in class X have yet to master use of read mark in biographic text.

Keywords: Linguistic errors, reading marks, biography text

خلاصة

الاسم : ليزتي فاريزا باريندوري

الرقم : ٢٠٢١٠٠٠٠١٥

عنوان الأطروحة : تحليل أخطاء استخدام علامات الترقيم في نص السيرة الذاتية لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بادانغسيديمبوان

تستند هذه الدراسة إلى نقص الفهم واستخدام علامات الترقيم في كتابة النصوص البيوغرافية في الصف العاشر، وذلك من خلال الأخطاء في وضع علامات الترقيم مثل النقطة والفاصلة. هدف هذه الدراسة هو معرفة الأخطاء في استخدام علامات الترقيم في نصوص السير الذاتية لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة في بادانغسيديمبوان. نوع هذا البحث هو بحث نوعي وصفي حول ٣٠ نصًا سيرة ذاتية تم جمعها من طلاب الصف العاشر. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة فهي من خلال استخدام تقليص البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن ١٥ طالبًا من الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بادانغسيديمبوان لم يتقنوا استخدام علامات الترقيم، والتي تشمل النقطة (.)، والفاصلة (،)، والشرطة (-) وعلامات الاقتباس (“..”)، كما يتضح من عدد الأخطاء التي ارتكبها الطلاب في استخدام علامات الترقيم في النصوص السيرة الذاتية. استنادًا إلى نتائج البحث والنقاش حول تحليل أخطاء استخدام علامات الترقيم في نصوص السير الذاتية لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بادانغسيمبوان، من بين ٣٠ نصًا سير ذاتية تم الحصول عليها من كتابات طلاب الصف العاشر، هناك ١٥ نصًا سير ذاتية تحتوي على أخطاء في استخدام علامات الترقيم، منها ١٩ خطأ في استخدام علامة النقطة (.)، و٢٨ خطأ في استخدام علامة الفاصلة (،)، وثمانية أخطاء في استخدام علامة الوصل (-)، واثنان من الأخطاء في استخدام علامة الاقتباس (“...”). وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن طلاب الصف العاشر لم يتقنوا بعد استخدام علامات الترقيم في نصوص السير الذاتية.

الكلمات المفتاحية: أخطاء لغوية، علامات الترقيم، نص سيرة ذاتية

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, Puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **"Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidmpuan"** Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Tadris Bahasa Indonesia Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A., dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Akademik Bapak Dr Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

2. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd. Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, Spsi., M.A, Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dan sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyususnan skripsi ini.

6. Bapak Kepala SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yaitu bapak Sarmadan. dan guru lainnya serta adik- adik kelas X yang ada SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta H. Mizan Riza Parinduri. dan ibunda tercinta Hj. Enita Melinawati Nasution yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mama dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan ini. Semoga ini bisa membuat mama dan ayah Bahagia, karena selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk mama dan ayah yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakan, menasehatiku untuk menjadi baik. Terima kasih mama dan ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga diberikan kesehatan dan pajang umur agar dapat menemaniku menuju kesuksesan. Karya ilmiah ini aku persembahkan untuk mama dan ayah ku tercinta.
8. Teristimewa lagi kepada dua Saudara kandung tercinta (Rezti Dheawinda Parinduri, S.Pd. dan Daffa M Riza Parinduri), yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa lagi kepada Anugrah Agung Pardosi terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesal, dan memberi semangat untuk pantang

menyerah. Semoga Allah memberi kesuksesan selalu kedepannya untuk kita berdua.

10. Kepada Kakak dan Abang saya Fitrani Parinduri, Ahmad Juned Nasution, Harianisa Parinduri, Arfan Ansori, Sri Handayani dan Angger berterima kasih banyak dukungannya, terima kasih juga atas segala motivasi yang diberikan kepada peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada keponakan- keponakan tercinta Azka Abiyu Nasution, Areta Serenami, dan Rayyan terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat peneliti semangat dan selalu membuat peneliti senang.
12. Sahabat-sahabat saya, Rizki Rahmadhani Harahap Putri Indah Melati Munthe, Febri Aulia Rangkuti, Puteri Idola Siregar, Fadilah Murni Pulungan, Putri Adelina. Terimakasih atas bantuan, dukungan, saran, diskusi, kerja sama, canda tawa, dan menjadi keluarga baru bagi peneliti.
13. Teman-teman seangkatan Tadris Bahasa Indonesia 2020 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Terimakasih atas pertemanan selama ini.

Peneliti berdoa semoga jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT.

Padangsidimpuan, 2024

Peneliti

Lizty Fariza Parinduri
NIM. 2021000015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ȧl	ȧ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــَـــ	fatḥah	A	A
ـــِـــ	Kasrah	I	I
ـــُـــ و	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... .َ~ ا..ى..َ~	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى..َ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
....وَ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang

digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah.Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
DEWAN PENGUJI SIDANG
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Istilah 7
C. Fokus Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
G. Sistematika Pembahasan 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Landasan Teori 11
1. Analisis Kesalahan Berbahasa 11
2. Pengunaan Tanda Baca 13
3. Teks Biografi 24
B. Penelitian yang Relevan 30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **36**
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
B. Jenis Penelitian 36
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian 37
D. Sumber Data 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38

F. Teknik Analisis Data 40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Temuan Umum 43
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 5 Padangsidimpuan 43
2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidimpuan 43
3. Letak Geografis 44
4. Visi dan Misi 44
5. Keadaan Guru, Siswa, dan Fasilitas 45
B. Temuan Khusus 50
C. Analisis Data Hasil Penelitian 88
D. Keterbatasan Penelitian 93
BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1. Data Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan 45
Tabel 4 2. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 5 Padangsidimpuan 48
Tabel 4 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Padangsidimpuan 48
Tabel 4 4. Inventaris Kantor Kepala Sekolah 49
Tabel 4 5. Inventaris TU 50
Tabel 4 6. Kesalahan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dan Penggunaan Tanda baca yang Tepat..... 82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	**Pedoman Wawancara Dan Hasil Wawancara**
LAMPIRAN II	**Dokumentasi**
LAMPIRAN III	**Lembar Dokumentasi Menulis Teks Biografi Siswa**
LAMPIRAN IV	**Pengesahan Judul**
LAMPIRAN V	**Surat Izin Riset**
LAMPIRAN VI	**Surat Balasan Riset**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan baik dalam situasi formal maupun informal. Selain itu, bahasa Indonesia juga digunakan untuk pendidikan pra sekolah dari usia dini hingga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, sebagai penutur bahasa Indonesia perlu memahami hukum penggunaan bahasa Indonesia. Karena bahasa yang benar harus mengikuti aturan penggunaan yang telah ditetapkan.[1]

Penggunaan tanda baca merupakan bagian yang berperan penting dalam keefektifan pembentukan kalimat bahasa Indonesia. Penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai dengan kaidah akan menyebabkan korespondensi antara bentuk dan isi tulisan. Maka dari itu, makna dalam sebuah kalimat dapat menjadi lancar dan terarah.

Bahasa itu sendiri terdiri atas bahasa lisan dan bahasa tulisan. Pengajaran bahasa mempunyai tujuan yaitu pesarta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi dalam hal ini adalah kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai konteks komunikasi.[2]

---

[1] Eka Aprilia Bahrum dkk., "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa," *Cakrawala Indonesia* 6, no. 1 (2021): 14–20.

[2] Irmawati, "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 16 Makassar," 2018.

Bahasa memegang peranan yang penting untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan pada proses pembelajaran, guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi menggunakan bahasa. Berarti guru menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik mencerna dan merespons apa yang telah disampaikan oleh para guru. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik menemukan gagasan serta meningkatkan partisipasi peserta didik didalam masyarakat. Pada pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Terdapat empat komponen dalam keterampilan bahasa, dan salah satunya ialah keterampilan menulis.[3]

Menulis dapat didefinisikan "sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakkan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Menulis adalah suatu keterampilan menuangkan ide-ide atau gagagsan dengan bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga ide atau gagasan tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Menulis dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu siswa dalam membangkitkan ingatan dan pengetahuannya yang tersimpan dalam bawah sadar mereka sehingga keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa guna menunjang keberhasilannya dalam pembelajaran.[4]

---

[3] Oktariyarti Hendri, Agus Joko Purwadi, Dan Padi Utomo, "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Biografi Buatan Siswa Kelas X Smk Negeri 6 Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah KORPUS* 5, no. 2 (2021): 157–65.

[4] Ni Luh Putu Yuni Arista dan DB Kt Ngr Semara Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (2019): 284–92.

Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragrap, pengolahan gagasan serta pengembangan model teks biografi. Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk dikespresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang penulisan.[5]

Bentuk tulisan yang tepat adalah tulisan yang memperhatikan penggunaan tanda baca dan lain-lain. Di dalam menulis tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa. Tidak hanya huruf kapital saja, penggunaan dan peletakkan tanda baca juga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa.

Keteraturan bentuk akan berpengaruh pada ketepatan dan kejelasan makna. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan melalui tulisannya. Tanpa tanda baca, dapat menyulitkan pembaca memahami tulisan, mungkin juga mengubah maksud suatu kalimat.[6]

Analisis kesalahan bahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang

[5] Sukirman, "Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah," *Jurnal Konsepsi* 9, no. 2 (2020): 72–81.

[6] Yeti Puspitasari, "Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriftif Siswa Kelass V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor" (Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Analisis kesalahan berbahasa, ditujukan kepada bahasa yang sedang dipelajari sebab analisis kesalahan dapat membantu dan bahkan sangat berguna sebagai kelancaran program pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Kesalahan itu biasanya ditentukan berdasarkan kaidah atau aturan yang berlaku dalam bahasa yang sedang dipelajari. Jika kata atau kalimat yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran tidak sesuai kaidah yang tidak berlaku, maka pembelajaran bahasa akan merujuk pada kesalahan. [7]

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi adalah menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan, hal ini juga dapat dilihat oleh peneliti bahwa penggunaan tanda baca dalam menulis teks biografi belum sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI). “Biografi adalah tulisan sejenis biografi, tetapi ditulis langsung oleh tokohnya sendiri. Selain itu biografi juga bisa ditulis oleh orang lain tapi berdasarkan atas penuturan dan sepengetahuan tokoh yang bersangkutan.” [8]

[7] Sigit Prasetyo, Nanik Setyawati, dan Azah Nayla, “Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 102–14.

[8] Fatia Komalasari, “Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Teks Biografi,” *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 3, no. 2 (2020): 69–73.

Permasalahan tersebut yaitu kesalahan kalimat pada kebahasaan tulis peserta didik, meliputi penggunaan kata yang berlebih atau pleonasme, penggunaan konjungsi yang berlebih, kalimat yang tidak bersubjek dan berpredikat, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Bentuk kesalahan-kesalahan tersebut sering terjadi pada peserta didik. Kesalahan-kesalahan tersebut terjadi karena kekurangpahaman peserta didik terhadap kaidah tata bahasa yang digunakan atau ketidaktelitian yang dilakukan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, minat dan pemahaman peserta didik dalam penggunakan struktur bahasa khususnya bahasa tulis rata-rata masih kurang karena terlihat dari tulisan peserta didik banyak menggunakan susunan bahasa yang belum beraturan dan kurang memperlihatkan tataran kalimatnya dengan baik dan benar.

Teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisannya bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber. Peserta didik diharapkan dapat mengusai dan memahami teks biografi yang nantinya dapat dijadikan pengetahuan serta keterampilan dalam menjelaskan suatu tujuan pembelajaran.[9]

Analisis kesalahan berbahasa adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan

[9] Bramasta Krisna Diandra, "Kesalahan Kalimat dalam Teks Biografi Karya Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020, 138–56.

dalam berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik Selain itu Nanik Setyawati berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar bahasa dalam hal ini bahasa menjadi objek, dan objek tersebut sudah ditargetkan. [10]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan berbagai kesalahan-kesalahan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kajian analisis berbahasa tidak berlaku bagi karya-karya fiksi sebab karya fiksi tidak terikat oleh penggunaan kaidah kebahasaan, jadi analisis kesalahan berbahasa hanya bisa digunakan untuk mengkaji karya non fiksi seperti biografi.[11]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Lola Aditya guru bahasa Indonesia di kelas X-7 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sehingga memperoleh informasi bahwa 15 siswa dari 36 siswa di kelas X-7 masih belum mampu menggunakan tanda baca dengan benar. Adapun kesalahan penggunaan tanda baca yang sering ditemukan pada tulisan siswa kelas X berupa kesalahan tanda baca penempatan tanda titik(.), tanda koma (,), dan tanda titik dua (:). Pada kurikulum merdeka, terdapat mata pelajaran teks biografi di kelas X semester genap. Cara mengajar yang telah dilakukan

[10]Nanik Setyawati dalam jurnal Bekti Oki Mulyani Putri, Rinawati Rinawati, dan Maghfiroh Kurniawati, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Biografi Pramoedya Ananta Toer Karya Muhammad Rifai," *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya* 6, no. 2 (2020): 76–89.

[11] Putri, Rinawati, dan Kurniawati.

ibu Lola Aditya guru bahasa Indonesia dari pengalaman mengajar yakni yang pertama guru menjelaskan materi mengenai teks biografi dan yang kedua ada umpan balik menanyakan kepada siswa apakah sudah paham mengenai teks biografi, setelah siswa sudah paham pada materi mengenai teks biografi ,selanjutnya ibu Lola Aditya melakukan kegiatan menulis teks biografi dan dapat dilihat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 5 Padangsimpuan.[12]

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, efektifitas peneliti ini untuk mengetahui lebih jauh tentang analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan".**

B. Batasan Istilah

1. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kejar yang digunakan oleh peneliti suatu upaya untuk mengamati, menemukan, dan mengklasifikasi kesalahan dengan aturan tertentu. Kesalahan adalah bentuk penyimpangan pada sesuatu hal yang telah dianggap benar atau bentuk penyimpangan terhadap sesuatu yang telah disepakati atau ditetapkan sebelumnya.[13]
2. Tanda baca merupakan aturan yang sangat perlu diperhatikan siswa.

[12]" Wawancara awal peneliti dengan ibu Lola Aditya S.Pd. di SMA Negeri 5 Padangdimpuan", 1 Desember 2023.

[13] Desnani Ulfa dan Kartini Kartini, "Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal logaritma menggunakan tahapan kesalahan kastolan," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 542–50.

Penggunaan tanda baca pada saat menulis teks biografi dimaksudkan untuk membantu penulis atau penulis memperjelas dan menegaskan isi teks biografi yang dikomunikasikan kepada pembaca.[14] Penelitian ini dibatasi pada penggunaan tanda baca titik(.), tanda baca koma(,), tanda hubung(-), dan tanda petik ganda("_").

3. Teks biografi adalah teks yang berisikan informasi mengenai cerita hidup seseorang berdasarkan fakta yang sebenarnya dan dipaparkan dalam bentuk cerita narasi.[15]

C. Fokus Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada: "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi" pada kelas X-7 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan Perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

---

[14] Sri Mulyati, "Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Teks biografi Deskripsi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2495–2504.

[15] zahra Aulia, Isnaini Leo Shanty, dan Legi Elfitra, "Pengembangan Media Pembelajaran Jendela Bahasa Berbasis Blog Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Batam Tahun Ajaran 2022/2023" (Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2023).

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian pertama teoritis dan yang kedua praktis.

1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang teori-teori yang berkaitan tentang analisis kesalahaan penggunaan tanda baca pada teks biografi. Serta dapat meningkatkan penggunaan tanda baca yang baik dan benar.

2) Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini dapat memeberikan masukan dan meningakatkan kemampuan berbahasa tulis sehingga lebih teliti lagi dalam penggunaan tanda baca sehingga tidak akan terjadi kesalahan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka yang membahas mengenai kajian teori dan penelitian yang relevan berkaitan dengan kajian analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Bab III : Metodologi penelitian, yang berisi tentang waktu dan

Lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, dan Teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Hasil dan pembahasan penelitian berisi tentang hasil penelitian, pembahsan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah tindakan yang dapat dianalisis untuk dikaji kemudian dicarikan jalan keluar agar tidak lagi terjadi pengulangan kesalahan yang sama dalam berbahasa[1]. Analisis kesalahan berbahasa adalah ilmu yang mempelajari atau membahas penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan berdasarkan tata bahasa baku atau standar baku, hal tersebut masih banyak ditemukan dalam karya ilmiah.[2]

Hastuti yang berpendapat bahwa analisis merupakan suatu penyelidikan yang bertujuan menemukan inti permasalahan, kemudian dikupas dari berbagai segi, dikritik, dikomentari, lalu disimpulkan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu penyelidikan (pemeriksaan) terhadap suatu objek untuk mengetahui (menentukan) permasalahan atau unsur-unsur yang sesuai dengan tujuan, kemudian dikupas, diberi ulasan, dan disimpulkan agar dapat dimengerti bagaimana duduk permasalahannya.[3]

---

[1] Dadi Waras Suhardjono dan et al., *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik* (Bali: Penerbit Intelektual Manifes Media, 2024), hlm. 4.

[2] Alber dan Rhani Febria, "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau," *GERAM* 6, no. 2 (2018): 77–90.

[3] Hastuti dalam jurnal Muammar Reza Qhadafi, "Analisis kesalahan penulisan ejaan yang

Pranomo berpendapat Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara pembelajaran bahasa. Lebih lanjut Pranomo memaparkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajaran dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan- kekeliruan berbahasa yang merekan lakukan proses pembelajaran.[4]

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu[5].

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara kerja yang biasa digunakan oleh peneliti untuk kegiatan dalam mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelasakan kesalahan tersebut, serta mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu," *Jurnal Bahasa dan Sastra* 3, no. 4 (2018): 1–20.

[4] Pranomo dalam buku S.P.M.P. Lisa Septia Dewi Br. Ginting, *AKBI - Analisis Kesalahan BerbahasaIndonesia*(Guepedia,t.t.),hlm8,https:/books.google.co.id/books?id=WrVKEAAAQBAJ.

[5] Jonter Pandapotan Sitorus, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia* (Malang: CV. Evernity Fisher Media, 2022), hlm. 15.

b. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa

Henry berpendapat Tujuan analisis kesalahan adalah menentukan urutan bahan ajar, menentukan urutan jenjang penekanan bahan ajaran, merencanakan pelatihan dan pengajaran remedial, dan memilih butir pengujian kemahiran berbahasa.[6]

Tujuan dari analisis kesalahan berbahasa memberikan data terkait kecenderungan kesalahan yang dialami oleh pembelajar ketika mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan, dan digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan analisis kebutuhan pembelajaran.[7]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil bahwa kesimpulan tujuan analisis kesalahan berbahasa adalah menemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah guru menemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan peserta didik guru tersebut dapat mengelompokkannya ke dalam klasifikasi kesalahan yang ada.

2. Pengunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca dalam kegiatan menulis harus baik dan benar, untuk itu setiap siswa harus benar-benar memahami penggunaan tanda baca dengan baik agar hasil tulisan yang dibuatnya menarik untuk dibaca. Penggunaan tanda baca merupakan bagian yang berperan

[6] Henry dalam buku W.H. Putra, *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Teori, Metodologi, dan Implementasi)* (Penerbit Adab, t.t.), https://books.google.co.id/books?id=ie5qEaaaqbaj.

[7] M. R, *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)* (Deepublish, 2020).

penting dalam keefektifan pembentukan kalimat bahasa Indonesia.[8]

Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika penulisan tidak menggunakan tanda baca pasti tulisan tersebut membingungkan bagi para pembaca.[9] Tanda baca merupakan rambu rambu kapan anda harus berhenti sebentar, menggunakan nada tanya, nada serudan sebagainya.[10]

Tanda baca merupakan tanda grafis yang digunakan secara konvesional untuk memisahkan berbagai bagian dari satuan bahasa tertulis berdasarkan unsur suprasegmental dan hubungan sintaksis.Penggunaan tanda baca yang terdapat dalam ejaan yang bahasa Indonesia disempurnakan mencakup pengaturan tentang (1) tanda titik, (2) tanda koma,(3) titik koma,(4) tanda titik dua, (5) tanda hubung, (6) tanda pisah, (7) tanda ellipsis, (8) tanda tanya, (9) tanda seru, (10) tanda kurung, (11) tanda petik ganda, (12) tanda petik tunggal, (13) tanda garis miring, (14) tanda penyingkat /apostrof.[11]

Penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai dengan kaidah akan menyebabkan korespondensi antara bentuk dan isi tulisan. Maka dari itu, makna dalam sebuah kalimat dapat menjadi lancar dan terarah.

---

[8] Indah Rahma Fitri dan Rama Kurnia Wahyuni, "Analisis Penggunaan tanda baca pada teks narasi siswa kelas VII SMPN 2 Kapur IX," *Deiksis* 10, no. 03 (2018): 274–79.

[9] Suyatno dkk., *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Bahasa)* (In Media, 2014) hlm 33.

[10] Wanda Yulia, *Andai Ku Jadi Penyair*, Rosalah Fina (C.V Andi Offset (Penerbit Andi), 2010).

[11] Awalludin, Awaluddin, *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (Deepublish, 2017), https://books.google.co.id/books?id=mCUuDwAAQBAJ.

Tanda baca adalah suatu alat kalimat yang berupa tanda-tanda, seperti koma, titik, tanda seru, dan sebagainya yang sangat besar perananya dalam menentukan makna kalimat.

a. Jenis-Jenis Tanda Baca

1) Tanda Titik (.)

Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang berupa kalimat berita, singkatan nama orang, dan di belakang angka atau huruf.[12]

Misalnya:

a. Khanza tadi pagi makan dengan lahap.
b. Purn.Sudibjo dikabarkan sedang koma.
c. II. Kata Pengantar.

2) Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara, digunakan dalam unsur perincian, untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, dan untuk memisahkan kata.[13]

Misalnya:

a. Bukan ia yang membeli mobil itu, melainkan kakaknya.
b. Ibu membeli buah manggis, apel, dan duren.
c. Aduh, kakiku terjepit.

[12] Anna Nurlaila Kurniasari, *Sarikata Bahasa Indonesia* (CV.Solusi Distribusi, 2016), hlm 18-19.

[13] Kurniasari, hlm19-20.

3) Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian kalimat yang setara atau sejenis, dan sebagai pengganti kata penghubung yang memisahkan kalimat setara dan kalimat majemuk.[14]

Misalnya:

a. Hari sudah petang; Alpen belum pulang juga.
b. Ketika pergi makan malam, Ayah memesan sate kambing; Ibu memesan gulai kepala ikan; dan saya memesan iga sapi bakar.

4) Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua digunakan di akhir pernyataan lengkap jika diikuti suatu rangkaian, digunakan pada ungkapan atau frasa yang memerlukan penjelasan,dan digunakan dalam teks drama. [15]

Misalnya:

a. Kita sekarang harus membeli sayuran lengkap seperti: kol, pare, dan sawi.
b. Acara: Syukuran ulang tahun.
c. Ayah: Kenapa kamu selalu pulang larut malam, Nan?

Kinan: Aku banyak pekerjaan ayah.

[14] Kurniasari, hlm 21.
[15] Kurniasari, hlm 21-22.

5) Tanda Hubung (-)

Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur dalam kata ulang, untuk memisahkan kata dalam kata yang penulisannya dieja. [16]

Misalnya:

a. Anak-anak SD Merdeka sangat antusias mengikuti senam masal.
b. m-e-n-i-k-m-a-t-i , dan m-e-m-p-e-r-s-i-a-p-k-a-n.

6) Tanda Pisah (--)

Tanda pisah digunakan untuk menegaskan keterangan aposisi, sehingga kalimat yang dituis menjadi lebih jelas, dan digunakan dalam tahun atau angka yang diartinya sampai.[17]

Misalnya:

a. Anak-anak kelas V- Tono, Rudi, dan Ahmad.
b. Aku mencatat rumah tersebut dibangun dari tahun 2008-2014

7) Tanda Elipsis (…)

Tanda Elipsis digunakan dalam kalimat yang terputus-putus, dan digunakan untuk menuliskan kalimat yang dalamnya ada bagian kata yang dihilangkan.[18]

[16] Kurniasari, hlm 22-23.
[17] Kurniasari, hlm 23-24.
[18] Kurniasari, hlm 24.

Misalnya:

a. Jika demikian… aku takt ahu harus berbuat apa untuk membuatmu percaya padaku.
b. Tidak dapat dipungkiri… seorang anak tergantung dari cara mendidikan orang tua.

8) Tanda Tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk pada akhir kalimat dan digunakan pada kalimat tanya. Tanda tanya, bisanya juga digunakan untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.[19]

Misalnya:

a. Kapan dia berangkat?
b. Hendak pergi ke mana kamu siang ini?

9) Tanda Seru (!)

Tanda seru digunakan sesudah kalimat atau ungkapan yang bernada perintah atau seruan. [20]

Misalnya:

a. Cepat bukakan jendela itu!
b. Alangkah indahnya taman laut ini!

10) Tanda Kurung ((…))

Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan,

[19] Kurniasari, hlm 25.
[20] Kurniasari, hlm 25.

digunakan mengapit huruf yang bisa dihilangkan atau ditambahkan sesuai kebutuhan.[21]

Misalnya:

a. UGM (Universitas Gajah Mada)
b. Ku (per)taruh(kan)

11) Tanda petik ganda ("…")

Tanda petik ganda digunanakan untuk mengapit kalimat langsung, digunakan pada kata yang mempunyai arti khusus.[22]

Misalnya:

a. "Aku tidak pergi, jika hujan belum reda," kata Ibu.
b. Lelaki berbaju biru itu dikenal bertangan "besi".

12) Tanda Petik Tunggal ('..')

Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit petikan yang berada di dalam tanda petik.

Misalnya:

a. Ibu bertanya, "Apakah kau mendengar bunyi tembakan 'der-der' di luar sana?"

13) Tanda Garis Miring (/)

[21] Kurniasari, hlm 25.
[22] Kurniasari, hlm 25-26.

Tanda garis miring digunakan dalam penulisan nomor surat dan sebagai pengganti kata dan, tiap, atau per.[23]

Misalnya:

a. 12/KUD/V/ 2014.

b. Ibu selalu membeli ayam Rp30.000/kilo.

14) Tanda Penyingkat atau Apstrof (’)

Tanda penyingkat atau apostrof bisanya digunakan untuk menunjukkan penghilang bagian kat atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.[24]

Misalnya:

Diriku s’lalu dimanja (s’lalu = selalu)

b. Fungsi Tanda Baca

Tanda baca memiliki fungsi bagi pembaca yakni untuk membantu pembaca dalam memahami jalan pikiran penulis sedangkan, Tanda baca bagi penulis berfungsi untuk membantu menjelasakan jalan fikiran penulis supaya tulisan (teks biografinya) dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.[25]

Berdasarkan batasan istilah pada penelitian ini penggunaan tanda baca yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[23] Kurniasari, hlm 26.

[24] Kurniasari, *Sarikata Bahasa Indonesia*.

[25] P.U. Prof. Dr. Dendy Sugono, *Analisis Fungsi Sintaktik Menuju Kalimat efektif (Sintaksis BahasaIndonesia)*(GramediaPustakaUtama,2020),https://books.google.co.id/books?id=dhEBEAAAQBAJ.

1) Tanda titik(.)

Tanda titik (.) merupakan tanda baca yang umum dikenal tentu menjadi tanda baca yang sangat berperan penting untuk mengontrol penulis dan pembaca sampai di mana ia akan mengakhiri maksudnya melalui kalimat-kalimat yang dituliskannya.[26] Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang berupa kalimat berita, singkatan nama orang, dan di belakang angka atau huruf.[27]

a) Tanda titik yang digunakan kalimat berita: Aku lahir pada 27 April tahun 2005.
b) Tanda titik yang digunakan singkatan nama orang: Nama suaminya adalah Suprianto, S.Pd.
c) Tanda titik yang digunakan di belakang huruf dan angka: 1.1 Latar Belakang.

2) Tanda koma(,)

Tanda koma (,) atau yang lazim dikenal sebagai tanda yang berfungsi untuk menghentikan sementara proses pem- bacaan di dalam sebuah kalimat, paragaraf, dan wacana. Tanda koma (,) di dalam sebuah tulisan akan berfungsi untuk menghentikan sementara ujaran kita dengan perhentian waktu per sekian detik lalu kemudian melanjutkan proses pembacaan berikutnya.[28]

[26] Jonter Pandapotan Sitorus, *Mengenal Tata Bahasa Indonesia* (Evernity Fisher Media, 2019), hlm. 58.
[27] Kurniasari, *Sarikata Bahasa Indonesia*, hlm. 18-19.
[28] Sitorus, *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*, hlm. 66.

Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara, digunakan dalam unsur perincian, untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, dan untuk memisahkan kata.[29]

a) Tanda koma yang digunakan kalimat setara: Bukan ia yang membeli mobil itu, melainkan kakaknya.
b) Tanda koma yang digunakan unsur perinci: Ibu membeli buah manggis, apel, dan duren.
c) Tanda koma yang digunakan memisahkan anak kalimat dan induk kalimat: Karena nilaiku bagus, ibu membelikan sepeda baru.
d) Tanda koma yang digunakan memisahkan kata: Aduh, kakiku terjepit.
e) Tanda koma digunakan untuk gelar akademik: Siska Jayanti, S.Ag., M.Pd.

3) Tanda hubung(-)

Tanda hubung (-) secara umum berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam tataran bahasa agar terkoneksi antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, kehadiran tanda hubung (-) ibarat sebuah jembatan yang menghubungkan daerah yang satu dengan derah yang lain agar hasil-hasil produksi dari daerah masing-masing dapat diberdayakan.[30] Tanda hubung digunakan untuk

[29] Kurniasari, *Sarikata Bahasa Indonesia*, hlm. 19-21.
[30] Sitorus, *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*, hlm. 80.

menyambung unsur-unsur dalam kata ulang, untuk memisahkan kata dalam kata yang penulisannya dieja.[31]

a) Tanda hubung yang digunakan untuk menyambung unsur-unsur dalam kata ulang: Anak-anak SD Merdeka sangat antusias mengikuti senam masal.
b) Tanda hubung yang digunakan memisahkan kata yang dalam penulisan dieja: M-e-n-i-k-m-a-t-i, dan m-e-m-p-e-r-s-i-a-p-k-a-n.

4) Tanda petik ganda (“_”)

Tanda petik ganda secara umum dapat diartikan sebagai sebuah tanda di dalam tataran bahasa yang memberi peringatan kepada pembaca bahwa di dalam sebuah tataran.[32] Tanda petik ganda digunanakan untuk mengapit kalimat langsung, digunakan pada kata yang mempunyai arti khusus.[33]

a) Tanda petik ganda yang digunakan mengapit petik langsung: “Aku tidak ingin pergi, jika hujan belum reda,” kata ibu.
b) Tanda petik ganda yang digunakan pada kata yang mempunyai arti khusus: Lelaki berbaju biru itu dikenal bertangan “besi”.

[31] Kurniasari, *Sarikata Bahasa Indonesia*, hlm. 22.
[32] Sitorus, *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*, hlm. 90.
[33] Kurniasari, *Sarikata Bahasa Indonesia*, hlm. 25-26.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-), dan tanda petik ganda (“_”). Setiap tanda baca memiliki fungsi khusus dalam penulisan yaitu pertama, tanda titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat berita, dalam singkatan nama orang, dan di belakang angka atau huruf. Kedua, tanda koma (,) berfungsi untuk menghentikan sementara pembacaan, memisahkan kalimat setara, unsur perincian, anak kalimat dan induk kalimat, serta untuk memisahkan kata dan gelar akademik. Ketiga, tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung unsur dalam kata ulang dan memisahkan kata yang dieja. Keempat, tanda petik ganda (“_”) digunakan untuk mengapit kalimat langsung dan kata yang memiliki arti khusus. Setiap tanda baca tersebut berperan penting dalam memperjelas makna dan struktur kalimat, sehingga memudahkan pemahaman pembaca.

3. Teks Biografi

a. Pengertian teks biografi

Teks adalah ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, dan pragmatik merupakan satu kesatuan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan tertentu.[34]

[34] Tedi Permadi, “Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks,” *Bandung: Universitas Pendidikan Indo-nesia*, 2006.

Secara etimologis kata “Biografi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *Bios* yang artinya hidup dan *Graphien* yang artinya tulisan. Sehingga dapat diartikan bahwa bigrafi adalah tulisan yang berisi perjalanan hidup seseorang hingga ia meraih kesuksesan, di dalam teks biografi ini menceritakan pendidikan hingga karir yang diraih sang tokoh, segala sesuatu yang dilakukan sang tokoh memiliki pelajaran berharga yang dapat kita ambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari[35].

Sucipto berpendapat bahwa istilah biografi berasal dari bahasa Yunani biographia. Bahasa tersebut lalu diserap ke dalam bahasa Latin dan Prancis sekitar abad ke-17. Istilah biografi merupakan gabungan dari kata bios yang berarti hidup dan graphein yang berarti menulis. Berdasarkan istilah tersebut, biografi dapat diartikan “tulisan tentang hidup”.[36]

Biasanya biogarafi berisikan kisah hidup seseorang yang terkenal seperti pahlawan, politisi, actor, atlet, dan sebagainya. Biografi berisikan kisah hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain, penulis biografi biasanya disebut biographer dan orang yang ditulis disebut sebagai subjek atau biographee.[37]

Biografi akan ditulis oleh orang lain lalu menggambarkan

---

[35] Rika Afriana Rabiah, *Teks Biografi “Meneladani Kisah Hidup Seseorang Lewat Pengalaman”* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 15-16.

[36] Sucipto dalam jurnal Irmawati, “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 16 Makassar,” 2018.

[37] A.R. Sudrajat, *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis* (Nilacakra, 2021), https://books.google.co.id/books?id=0ENQEAAAQBAJ.

bagaimana perjalanan tokoh atau orang tersebut, berdasarkan hal tersebut kemampuan menulis teks biografi dalam menulis tentang tokoh tersebut harus dipelajari oleh siswa karena mereka membutuhkan kemampuan menggambarkan dengan baik agar teks yang dibuat berhasil menginspirasi banyak orang.[38]

Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta- fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh. Hal yang paling menonjol dalam teks biografi adalah keistimewaan tokoh.[39]

Teks biografi adalah teks yang berisikan gambaran atau kisah hidup seorang tokoh biasanya terkait perjalanan hidupnya sampai tokoh atau orang tersebut sukses hingga menginspirasi banyak orang. Teks biografi merupakan sebuah bentuk teks yang berisi mengenai kisahan atau cerita suatu tokoh dalam mengurangi kehidupan, entah itu kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak.

1) Struktur Teks Biografi

Struktur Teks Biografi terbagi atas tiga bagian yaitu

[38] Rohma Nur Izzati, "Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun 2021/2022" (Starata1, SMAN 1L LABUAPI, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

[39] Pipit Dewi Puspitasari, Sarwiji Suwandi, dan Raheni Suhita, "Penerapan model pembelajaran think talk write dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak," *Basastra* 6, no. 1 (2018): 232–44.

orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Kemudian, penjelasan dari ketiga struktur tersebut sebagai berikut.

1. Orientasi merupakan bagian yang berisi pengenalan tokoh dan gambaran awal dari tokoh yang diceritakan.
2. Peristiwa atau masalah merupakan bagian yang berisi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh tokoh dan berisi hal-hal menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan dari tokoh tersebut. Bagian ini disebut juga bagian inti dari biografi.
3. Reorientasi merupakan bagian akhir dari biografi yang biasanya berisi tentang qoute dari si tokoh tersebut. Biasanya berisi kata-kata motivasi bagi kita untuk tidak.

2) Ciri-ciri teks biografi

Teks biografi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Memuat informasi berdasarkan fakta (factual) dalam bentuk narasi.

b) Faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang patut diteladani.[40]

3) Manfaat Teks biografi

Manfaat teks biografi salah satu nya merupakan pendengar atau pembaca bisa meneladani karakter unggul tokoh dalam

[40] Taufiqur Rahman, *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan* (CV. Pilar Nusantara, 2017).

biografi kehidupansehari-hari.[41] Manfaat ini tentu sangat baik bagi perkembangan peserta didik dalam menentukan tokoh yang diteladani sehingga memacu semangat peserta didik ketika belajar. Selain, itu teks biografi penting dilakukan oleh peserta didik untuk menambah wawasan siswa dalam menulis.

4) Tujuan Teks Biografi

Tujuan teks biografi adalah untuk menceritakan kisah hidup seseorang yang nantinya bisa menjadi teladan bagi orang banyak. Bertujuan untuk peserta didik dalam menambah wawasan siswa dalam menulis. Dan mampu menambah semangat dan motivasi dalam belajar di sekolah.[42]

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan teks biografi ialah untuk mengisahkan suatu peristiwa atau kisah dengan sejelas mungkin, sehingga pembaca atau pendengar seakan-akan dapat menyaksikan peristiwa tersebut secara langsung. Teks biografi bertujuan untuk peserta didik dalam menambah wawasan siswa dalam menulis. Dan mampu menambah semangat dan motivasi dalam belajar di sekolah.

---

[41] sadieli Telaumbanua, Juilela Juilela, Dan Novita Srydevi Tondang, "Nilai Keteladanan Dalam Teks Biografi Jenderal Tb Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X Sma," *Asas: Jurnal Sastra* 11, no. 1 (t.t.).

[42] Ni Made Siska Ery Swandini, Ida Bagus Putrayasa, dan I Nengah Suandi, "Penggunaan Metode Mandiri dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi," *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia* 2, no. 2 (2022): 236–41.

5) Contoh Teks Biografi

Contoh Teks Biografi

Biogafi Mohammad Hatta

Drs. H. Mohammad Hatta Lahir di Fort de Kock, Sumatera Barat, 12 Agustus 1902 - meninggal di Jakarta, 14 Maret 1980 pada umur 77 tahun, adalah pejuang, negarawan, dan juga Wakil Presiden Indonesia yang pertama. Ia mundur dari jabatan wakil presiden pada tahun 1956, karena berselisih dengan Presiden Soekarno. Hatta dikenal Sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Bandar Udara Internasional Jakarta menggunakan namanya sebagai penghormatan terhadap jasanya sebagai salah seorang proklamator kemerdekaan Indonesia. Nama yang diberikan oleh orangtuanya ketika dilahirkan adalah Muhammad Athar. Anak perempuannya bernama Meutia Hatta menjabat sebagai Mentri Negara Pemberdayaan Perempuan dalam Kabinet Indonesia Bersatu pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Ia dimakamkan di Tanah Kusir, Jakarta.

Bung Hatta adalah nama salah seorang dari beribu pahlawan yang pernah memperjuangkan kemerdekaan dan kemajuan Indonesia. Sosok Bung Hatta telah menjadi

77

begitu dekat dengan hati rakyat Indonesia karena perjuangan dan sifatnya yang begitu merakyat. Besarnya peran beliau dalam perjuangan negeri ini sehingga disebut sebagai salah seorang "The Founding Father's of Indonesi". berbagai tulisan dan kisah perjuangan Muhammad Hatta telah ditulis dan dibukukan, mulai dari masa kecil, remaja, dewasa dan perjuangan beliau untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Namun dalam hal yang rasanya perlu sedikit digali dan dipahami, yaitu melihat Bung Hatta sebagai tokoh organisasi san partai politik . hal ini dikaitkan dengan usaha melihat perkembangan kegiatan dan ketokohan beliau di dunia politik Indonesia saat ini. Maka pantas rasanya kita ikut melihat perjuangan dan perjalanan kegiatan politik Bung Hatta.

Setelah perang dunia I berakhir generasi muda Indonesia yang berprestasi makin banyak yang mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan luar negeri seperti di Belanda dan Kairo (Mesir). Hal ini diperkuat dengan dibelakukanya politik balas budi oleh Belanda. Bung Hatta adalah salah seorang pemuda yang beruntung , beliau mendapat kesempatan belajar di Belanda. Jika kita memperhatikan semangat berorganisasi Bung Hatta, sebenarnya telah tumbuh sewaktu beliau berada di Indonesia. Beliau pernah menjadi ketua Jong Sumatera (1918-1921) dan semngat ini makin membara dengan asahan dari kultur pendidikan Belanda / Eropa yang bernafas demokrasi dan keterbukaan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang seusai dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah penelitian oleh:

1) Raynaldi Rangkuti, 2022, Skripsi, dengan judul Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 0609 Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini berasal dari IAIN Padansimpuan terkait analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan sebelumnya dilakukan penelitian oleh Indah Suciati dengan judul Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Pengawu‖ diperoleh bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini 24 adalah penyelidikan terhadap siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat disimpulkan bahwasanya siswa belum memahami kata kunci dan siswa kurang dalam memahami konsep materi pecahan tersebut.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan peneliti yang hendak peneliti lakukan dengan penelitian Raynaldi Rangkuti adalah berfokus kepada hasil analisis kesalahan siswa, penelitian dan peneliti samasama menggunakan penetian kualitatif. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu lebih berfokus kepada menyelesaikan operasi perhitungan pecahan.[43]

2) David Budianto.Rm, 2019, Skripsi, dengan judul Analisis Kesalahan Tanda Baca Dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Dalam Teks biografi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sisa Kelas V Di MI Al- Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MI Al-Islam Kota Bengkulu, masih ada kesalahan penggunaan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan pada teks biografi yang ditulis siswa kelas V MI Al-Islam.

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian tentang analisis kesalahan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam teks biografi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VA MI Al-Islam, maka penulis dapat berikan kesimpulan bahwa secara umum siswa kelas VA MI Al-Islam belum menguasai penggunaan tanda baca (.) dan tanda koma (,) dalam menulis teks biografi. Adapun dalam penggunaan ejaan masih belum menguasai

[43] Raynaldi Rangkuti, "Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan untuk Siswa Kelas V SD Negeri 0609 Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022).

penggunaan huruf kapital. Secara klasikal siswa belum mampu memahami penggunaan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam membuat suatu teks biografi. Karena siswa masih kesulitan dalam memahami penggunaan tanda baca dan ejaan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan peneliti yang hendak peneliti lakukan dengan penelitian David Budianto, Rm adalah berfokus kepada pembahasannya yaitu kesalahan penggunaan tanda baca khususnya pada ejaan yang disempurnakan EYD, penelitian dan peneliti sama- sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya penelitisn terdahulu lebih terfokus pada penggunaan tanda baca ejaan yang disempurnakan sedangkan pada peneliti ini berfokus pada kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi.[44]

3) Novrila Z,2021, Skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.Pada proposal penelitian mahasiswa program studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia masih ditemukan adanya kesalahan penggunaan tanda baca . Hal ini membuktikan bahwa masih ada mahasiswa prodi ini belum menguasai penggunaan tanda baca yang tepat. Selain, itu juga

[44] David Budianto.Rm, "Analisis kesalahan tanda Baca Dan Ejaan Yang Disempurnakan(EYD) Dalam Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sisa Kelas v Di MI Al- Islam Kota Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019).

dibab kan karena sikap mahasiswa tersebut kurang teliti dalam penggunaan tanda baca. Akibat tidak adanya sanksi atau hukuman bagi yang melanggar penggunaan tanda baca maka banyak mahasiswa yang menghiraukann atau mengabaikannya penggunaan tanda baca dalam tulisan sehingga terjadi kesalahan penggunaan tanda baca.

Persamaaan penelitian yang hendak peneliti lakukan menggunakan penelitian kualitatif sama dengan peneliti. Adapun perbedaan lebih berfokus pada penguasaaan tanda baca sedang peneliti lebih berfokus pada kesalahan penggunaan tanda baca.[45]

4) Ilmia Rajab,2017, Skripsi dengan judul Analisis Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas X. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 15 orang. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan pemakaian tanda baca dengan sumber data yang digunakan adalah teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh siswa kelas X.

[45] Novrila Z, "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau." (Skripsi, Riau, Universitas Islam Riau, 2021).

Bentuk-bentuk kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang ditemukan, yaitu penghilangan tanda koma yang dapat dipakai untuk menghindari salah baca/salah pengertian; penghilangan tanda koma untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu didahului induk kalimatnya; penghilangan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang; penghilangan tanda koma di belakang kata ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat.

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmia Rajab yaitu penelitian terkait kesalahann penggunaan tanda baca. Adapun perbedaannya antara penelitian Ilmia Rajab dan peneliti yang hedak dilakukan oleh peneliti hanya membahas tentang kesalahan penggunaan sedangkan penelitian ini lebih bertujuan untuk mendeskripsikan.[46]

Berdasarkan keempat penelitian yang diambil oleh penetili dapat disimpukan bahwa persamaan pada penetian ini sama-sama membahasas mengenai kesalahan pada siswa dalam penggunaan tanda baca dan penelitian ini mengunakan metode kualitatif. Adapun perbedaanya pada penelitian terdahulu dengan penetili yang hendaknya lebih berfokus pada penggunaan tanda baca sedangkan

[46] Ilmia Rajab, "Analisis Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep" (Skripsi, Makassar, Universitas Negeri Makassar, 2017).

penelitian terdahulu lebih berfokus kepada penguasaan, dan pembahasan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena akses jalan menuju lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara penelitian, dan belum ada peneliti yang melaksanakan penelitian terkait teks biografi.

Penelitian di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan ini dilaksanakan pada tanggal 29 April- 30 Mei 2024. Pelaksanan penelitian ini dilakukan pada jam mata pelajaran bahasa Indonesia supaya siswa mengalami suasana pembelajaran seperti biasanya.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan variabel penelitian tidak dalam bentuk angka-angka atau status statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metodologi ini merupakan rancangan yang menggambarkan variabel penelitian secara objektif. Peneliti dalam penelitian ini akan mengamati seacara mendalam dan melakukan analisis mendalam terhadap objek penelitian, guna menemukan kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks biografi yang ditulis siswa. Penggunaaan metode deskriptif bertujuan

menyelidiki Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Unit analisis merupakan satuan yang diteliti berupa individu kelompok benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Satuan analisis ini adalah narasi kualitatif yang diperoleh hasil wawancara dari guru.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti pada tahap ini berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.[1] Data primer dalam penelitian ini berupa teks biografi yang ditulis oleh siswa dan guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa kepala sekolah dan juga staf guru di SMA Negeri 5

[1] Arikunto Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006).

Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah Wawancara, dokumentasi dan klasifikasi data selanjutnya hasilnya akan dideskripsikan. Pemaparan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai. Pada kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, peneliti terlebih dahulu memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh informan (yang diwawancari yaitu guru) kemudian mencatat jawaban dari informasi terkait pertanyaan yang telah tersedia sebagai langkah awal yang ditempuh untuk mengumpulkan data yang berupa informasi mengenai kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan pada teks biografi..

2. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam bentuk foto dan lembar-lembar belajar siswa (lembar hasil penulisan teks biografi siswa). Dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti, maksud

data tertulis dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil tulisan siswa yang berbentuk teks biografi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk teks biografi, yang selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui adanya kesalahan penggunaan tanda baca pada penulisan siswa.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan untuk mendapatkan data tentang jenis kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh siswa saat menulis teks biografi dan mengelompokkan tiap-tiap kategori kesalahan yang sejenis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengklasifikasi data adalah sebagai berikut:

a) membaca satu persatu teks biografi yang telah ditulis oleh siswa;
b) mengumpulkan sampel kesalahan yang berupa kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam teks biografi yang menjadi objek penelitian;
c) melakukan pengklasifikasian data dengan memperhatikan jenis kesalahan penggunaan tanda baca yang menjadi data penelitian. Mengklasifikasikan data secara rinci dengan menggunakan rumus mencari tingkat persentase sebagai berikut.

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi kalimat yang dianalisis

N = Jumlah keseluruhan kesalahan tanda baca

100% = bilangan tetap

Setelah data memenuhi jawaban atas pertanyaan penelitian, data kemudian dianalisis dan diproses dan harus menunjukkan gambaran yang andal dan akurat tentang data lapangan. Data diperoleh dan dikumpulkan dengan wawancara, dokumentasi, dan klasifikasi data.[2]

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data atau analisis terhadap data-data yang telah terkumpul tersebut. Adapun analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinpretasikan. Analisis adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian tertentu sehingga diperoleh jawaban terhadap permasalahan penelitian.[3] Analisis data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Salah satu cara untuk memilih dan memfokuskan data dalam reduksi data yaitu dengan memberikan kode pada setiap kesalahan. Penggunaan kode pada kesalahan penggunaan tanda baca peserta didik dalam tulisan teks biografi.

---

[2] Eka Aprilia Bahrum dkk., "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa," *Cakrawala Indonesia* 6, no. 1 (2021): 14–20.

[3] Nur Faisah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah," *Bahasa dan Sastra* 3, no. 2 (2018).

2) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya.

3) Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.Sesuai dengan penjelasan di atas analisis data dilaksanakan dengan cara melihat kemampuan siswa SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dalam penggunaa tanda baca pada teks biografi.Karena analisa yang yang dilakukan akan mempermudah penulisan Menyusun kepada suatau kalimat yang sisitematis dalam sebuah penetilitian.Tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan , untuk keabsahan data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu data memerlukan Teknik pemeriksaa. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteraliahn (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).[4] Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Perpanjang keikutsertaan, yaitu. peneliti tinggal di sana untuk waktu

[4] Lexy J Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif," *(No Title)*, 1989.

yang lama, yang berguna dalam hal orientasi. dengan situasi dan juga mendeteksi serta memperhitungkan distori yang mungkin mengotori data.

b) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan apat direkam secara pasti dan sistematis. Pada penelitian ini, peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca secara berulang teks biografi yang ditulis siswa serta menganalisis teks biografi tersebut.

c) Triangulasi pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif, juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

SMA Negeri 5 Padangsidimpuan adalah sebuah institusi pendidikan SMA negeri yang yang lokasinya berada di Jl. Melati No. 90, Kota Padangsidimpuan. SMA Negeri ini berdiri sejak 1991. Saat ini SMA Negeri 5 Padangsidimpuan memakai panduan kurikulum merdeka. SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Sahmardan, ditangani oleh seorang operator yang bernama Ishak Fuad Lubis.

2. Profil SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Legalitas SMA Negeri 5 Padangsidimpuan:

Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Padangsidimpuan
Kepala Sekolah	: Sarmadan, S.Pd
NPSN	: 10212245
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Melati, No. 90
Kelurahan	: Ujung Padang

Kecamatan	: Padangsidimpuan Selatan
Kabupaten/ Kota	: Kota Padangsidimpuan
SK Pendiri Sekolah	: 0519/0/1991
Tanggal SK Pendiri	: 1991-09-05
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasioanl	: 0519/0/1991
Tanggal SK Izin Operasional	: 1991-09-05

3. Letak Geografis

SMA Negeri 5 Padangsidimpuan apabila dilihat dari segi fisiknya sangat memadai dan bisa dikatakan baik. SMA Negeri 5 Padangsidimpuan terletak di atas lahan tanah seluas 4,950 m^2. Terletak di garis lintang 1,3645 dan bujur 99,2721.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan sumber daya manusia yang bermain, bertaqwa, berilmu,berbudi luhur, berbudaya dan bermanfaat dengan semangat Pancasila.

b. Misi

1). Mengamalkan Ibadah Sesuai Perintah Agama.

2). Membudayakan Sikap Sopan Santun Dalam Berprilaku.

3). Menjadikan guru sebagai teladan dan contoh inspirasi dan peserta didik

4). Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Dibidang Akademik Dan

Non Akademik.

5). Memupuk Budaya Peduli, Rasa Empati, Dan Gotong Royong Terhadap Lingkungan.

6). Melestarikan Kearipan Lokal Sebagai Bagian Dari Kekayaan Budaya Bangsa.

5. Keadaan Guru, Siswa, dan Fasilitas

SMA Negeri 5 Padangsidimpuan memiliki staf guru pengajar yang kompeten dibidang pelajarannya sehingga berkualitas dan salah satu yang terbaik di kota padangsidimpuan. Mayoritas guru yang mengajar SMA Negeri 5 Padangsidimpuan adalah tenaga pendidik yang memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1) dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, berikut tabel data guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Tabel 4.1 Data Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Sarmadan, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2.	Darlina Tanjung , S.Pd	W. Kepala Sekolah Bid Sarpras	S1
3.	Rumini Sukarwati, S.Pd, M.Si.	W. Kepala Sekolah Bid Kurikulum	S2
4.	Rina Sukmawati Harahap, S.Pd.	W. Kepala Sekolah Bid Kesiswaan	S1
5.	Ahmad Negara, S.Pd.	W. Kepala Sekolah Bid Humas	S1
6.	Dra. Nuringin Harahap.	Kepala Perpustakaan	S1
7.	Bismeily Lanniari, S.Pd.	Kepala Laboratorium	S1
8.	Dra. Dermawati	Guru	S1

9.	Asrizal, S.Pd.	Guru	S1
10.	Emmi Muthiah Hsb, S.Pd	Guru	S1
11.	Drs. Suwandi	Guru	S1
12.	Abdul Malik, S.Pd	Sekretaris	S1
13.	Rospita Elvi	Guru	S1
14.	Dahlinar, M.A	Guru	S2
15.	Nila Kesuma Usmar, S.Pd	Guru	S1
16.	Muhardi Koto, S.Pd	Guru	S1
17.	Sahro Ito, S.Pd	Guru	S1
18.	Susiyanti Yusnita, S.Pd	Guru	S1
19.	Lelita Sari	Bendahara	S1
20.	Ahirma Alfiana Srg, S.Pd	Guru	S1
21.	Arleni Lubis, S.E	Guru	S1
22.	Masdelina Hasibuan, S.Pd	Guru	S1
23.	Masrina Sari Srg, S.Pd	Guru	S1
24.	Erni Mazdalifah, S.Pd	Guru	S1
25.	Wardina Aryanti, S.Pd	Guru	S1
26.	Ahmad Munir Silalahi, S.Pd	Guru	S1
27.	Nilva Dian Asnora Rkt, S.Pd	Guru	S1
28.	Masita Simamora, S.Pd	Guru	S1
29.	Fauziah Mawaddah Nst, S.Pd	Guru	S1
30.	Sondang Juliana Siringo Ringo, S.Th	Guru	S1
31.	Yeni Hasrita, S.Pd	Guru	S1

32.	Deviana Sapitri, S.Pd	Guru	S1
33.	Ahmad Juned Nst, S.Pd	Guru	S1
34.	Roslina Hsb, S.Pd	Guru	S2
35.	Wirda Khotimah Hrp, S.Pd	Guru	S1
36.	Sultani Batubara, S.Pd	Guru	S1
37.	Bulan Srg, M.Pd	Guru	S2
38.	Raja Tambunan, M.Pd	Guru	S2
39.	Fitri Handayani Tanjung, S.Pd	Guru	S1
40.	Sri Hartati Batubara, S.Pd	Guru	S1
41.	Somen Pasaribu, S.Pd	Guru	S1
42.	Seri Wahyuni Nst, S.Kom	Guru	S1
43.	Marwah Siregar, S.Pd	Guru	S1
44.	Siska Afrianti Dlt, S.Pd.I	Guru	S1
45.	Syawaluddin Hsb, S.Pd	Guru	S1
46.	Abdul Rahmat Pulungan, S.Pd	Guru	S1
47.	Hariyadi Rizki Ramadhan, S.Pd	Guru	S1
48.	Desi Sulastri Singkuan, S.Pd	Guru	S1
49.	Habibah Ani Ramadhani, M.Pd	Guru	S2
50.	Erni Hakim Hasibuan , S.Pd	Guru	S1
51.	Ermawati, S.Pd	Guru	S1

Sumber data: dokumen SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No.	Siswa	Jumlah
1.	Laki-Laki	230
2.	Perempuan	268
	Jumlah Keseluruhan	498

Sumber data: dokumen SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Untuk menunjang kelancaran sistem pembelajaran di SMA Negeri 5 Padangsdimpuan pihak sekolah telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan. Setiap devisi yang ada diberikan ruangan khusus masing-masing, sehingga tidak terjadi penumpukan berkas-berkas dalam satu ruangan, seperti ruangan kepala sekolah, tata usaha (TU), kurikulum, kesiswaan, penyimpanan sarana dan prasarana, bendahara, dewan guru, ruang belajar, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No	Keterangan Gedung	Jlh	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Kelas	19	19	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Laboratorium	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala	1	1	-	-
5	ruang Guru	1	1	-	-

6.	Musholla	1	1	-	-
7.	Ruang UKS	1	1	-	-
8.	Ruang BP/BK	1	1	-	-
9.	Gudang	1	1	-	-
10.	Kamar Mandi Kepala	1	1	-	-
11.	Kamar Mandi Guru	1	1	-	-
12.	Kamar Mandi Siswa Putra	1	1	-	-
13.	Kamar Mandi Siswa Putri	1	1	-	-
14.	Halaman/Lapangan Olahraga	1	1	-	-

Sumber data: dokumen SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Ruangan disediakan sarana dan prasarana untuk penunjang kerja, sebagaimana yang terdapat dalam ruang kepala sekolah disediakan meja, kursi, lemari, sofa, dll. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Inventaris Kantor Kepala Sekolah

No	Jenis inventaris	Keadaan	Jumlah
1.	Meja	Baik	1
2.	Kursi	Baik	1
3.	Lemari	Baik	1
4.	Sofa	Baik	1
5.	Leptop	Baik	1
6	Jam	Baik	1
7.	Kipas	Baik	1
8.	Printer	Baik	1
9.	Gorden	Baik	1
10	Cermin	Baik	1
11.	Lampu	Baik	1

Sumber data: dokumen SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, membuat ruangan khusus Tata Usaha (TU) untuk membantu kelancaran administrasi, yang dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan, sebagai berikut.

Tabel 4.5 Inventaris TU

No	Jenis inventaris	Keadaan	Jumlah
1.	Meja	Baik	3
2.	Kursi	Baik	3
3.	Lemari	Baik	1
4.	Leptop	Baik	1
5.	Printer	Baik	1
6.	Kipas angina	Baik	1
7.	Kursi	Baik	3
8	Pembolong kertas	Baik	1
9.	Kertas	Baik	1
10.	Hekter	Baik	1
11.	Tong sampah	Baik	1
12.	Jam	Baik	1

Sumber data: dokumen SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

B. Temuan Khusus

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Kesalahan penggunaan tanda baca dalam pembelajaran menulis tidak dapat dipisahkan. Penggunaan tanda baca harus diajarkan secara bertahap kepada siswa dengan tujuan agar siswa terbiasa menggunakannya. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca pada

karangan akan menimbulkan interferensi semantik dalam keterampilan menulis. Kendati demikian, interferensi komunikasi tulis yakni kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan harus mampu diminimalkan dan diperbaiki untuk kelancaran kegiatan komunikasi. Mengingat, percakapan-percakapan dalam bahasa lisan akan mengalami persoalan apabila ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, interferensi dalam komunikasi tulis dapat dikurangi dengan memberikan pemahaman dan pembiasaan kepada siswa tentang penggunaan tanda baca dalam menulis karangan.[1]

Penelitian ini berfokus pada penggunaan tanda baca dalam teks biografi. Biografi berisikan kisah hidup seseorang yang terkenal seperti pahlawan, politisi, aktor, atlet, dan sebagainya.[2] Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta.[3] Teks biografi adalah teks yang berisikan gambaran atau kisah hidup seorang tokoh biasanya terkait perjalanan hidupnya sampai tokoh atau orang tersebut sukses hingga menginspirasi banyak orang. Teks biografi merupakan sebuah bentuk teks yang berisi mengenai kisahan atau cerita suatu tokoh dalam mengurangi kehidupan, entah itu kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi

[1] Enung Siti Nurjanah, Aan Kusdiana, dan Seni Apriliya, "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2 Desember 2014): hlm. 20, https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i2.4925.

[2] Sudrajat, *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*.

[3] Puspitasari, Suwandi, dan Suhita, "Penerapan model pembelajaran think talk write dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak."

teladan untuk orang banyak.

Indikator tanda baca dalam teks biografi meliputi :

1) Penggunaan tanda titik untuk meakhiri kalimat.
2) Penggunaan tanda koma untuk memisahkan keterangan tambahan.
3) Penggunaan tanda hubung untuk menghubungkan rentang waktu atau hubungan antara peristiwa.
4) Penggunaan tanda petik ganda untuk mengutip ucapan langsung.[4]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lola Aditya mengenai teks biografi, beliau menyatakan bahwa penggunaan tanda baca yang baik dan benar pada teks biografi adalah penggunaan tanda baca yang sesuai dengan fungsinya, yaitu tanda titik untuk mengakhiri kalimat, tanda koma untuk memisahkan kalimat setara, tanda hubung untuk menyambung unsur-unsur dalam kata ulang, tanda petik ganda untuk mengapit kalimat langsung.[5]

Bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsdimpuan meliputi tanda titik(.), tanda koma(,), tanda hubung(-), dan tanda petik ganda (“__”). Bentuk kesalahan penggunaan tanda baca ini peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Padangsimpuan. Berikut uraian wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Padangsimpuan.

---

[4] Sugono Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm 9.

[5]“ Wawancara dengan Ibu Lola Aditya di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”,10 Mei 2024.

Peneliti menanyakan kepada Ibu Lola Aditya selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidmpuan, berikut ini jawabannya.

> "Materi pembelajaran mengenai teks biografi sudah ada dikelas X karena materi mengenai teks biografi ini sudah terdapat pada kurikulum yang ada pada sekolah".[6]

Pada pembelajaran mengenai teks biografi di kelas X SMA Negeri 5 Padangdimpuan dalam penulisannya Ibu Lola Aditya sering menemukan kesalahan tanda baca ketika siswa menulis teks biografi. Hal ini disampaikan oleh Ibu Lola Aditya melalui wawancara dengan peneliti:

> "Ketika memeriksa tugas tulisan teks biografi yang dikerjakan oleh siswa saya sering menemukan kesalahan-kesalahan tanda baca. Bentuk kesalahan tanda baca yang sering ditemukan pada penulisan teks biografi ini yaitu tanda titik(.) dan tanda koma(,)".[7]

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwa pembelajaran mengenai teks biografi ditemukan di kelas X. Dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang dikerjakan oleh siswa, bentuk kesalahan tanda baca pada teks biografi siswa yaitu tanda titik(.), tanda koma(,).

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan klasifikasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta kepada siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan untuk

---

[6] Lola Aditya, Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "wawancaran" Padangsidimpuan 2 Mei 2024.

[7] Lola Aditya, Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "wawancaran" Padangsidimpuan 2 Mei 2024.

membuat sebuah teks biografi. Teks biografi yang dibuat siswa berupa teks biografi pahlawan dan teks biografi diri. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Setelah semua teks biografi yang ditulis siswa dan lembar hasil wawancara dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu teks biografi siswa tentang biografi pahlawan dan biografi diri. Setelah reduksi data dilakukan, peneliti melakukan display (penyajian) data. Data yang terdapat dalam penyajian data yang peneliti lakukan adalah data tulisan siswa yang termasuk dalam kategori sebuah teks biografi. Setelah data-data tersebut disajikan, peneliti kemudian menarik suatu kesimpulan dari hasil analisis data tentang kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca yang masih terdapat dalam teks biografi siswa. Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap kesalahan-kesalahan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, serta memberi kesimpulan sesuai dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, didapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda pada setiap siswa. Adapun data penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Sri Wahyuni

Teks biografi yang ditulis Sri Wahyuni ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Pattimura. Pada teks ini terdapat kalimat (Menurut M. Sapidja mengatakan bahwa “Pahlawan Pattimura tergolong turunan bangsawan berasal dari nura ina (seram)); (Minggu.

8 Juni 1783); (Terletak dalam sebuah teluk di seram selatan),

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Sri Wahyuni, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda petik ganda dan tanda titik masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda petik ganda namun tidak dibubuhkan oleh Sri Wahyuni. Berikut hasil wawancara dengan Sri Wahyuni:

> "Saya memahami bagaimana penggunaan tanda baca dalam menulis suatu teks biogarfi namun saya sedikit kesulitan dalam menempatkan tanda baca".[8]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Sri Wahyuni, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda petik ganda, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pengetahuan Sri Wahyuni terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

2. Riona Ernofita

Teks biografi yang ditulis Riona Ernofita ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Cut Nyak Dien. Pada teks ini terdapat kalimat (Berdasar SK Presiden RI No. 106/ Tahun 1964, Cut Nyak Dien ditetapkan sebagai pahlawan nasional); (Pada tahun 1873, perang Aceh meletus dan belanda berhasil menduduki daerah VI Mukim di tahun 1875, Dalam pertempuran melawan penjajah.); (Suaminya dengan gigih merebut daerah VI Mukim dari tangan Belanda, di tahun 1884.)

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Riona

[8] Sri Wahyuni, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 3 Mei 2024

Ernofita, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik namun tidak dibuat tanda titik oleh Riona Ernofita. Berikut hasil wawancara dengan Riona Ernofita:

> "Saya paham mengenai peletakan tanda baca namun saya masih sedikit lupa bagaimana cara menentukan letaknnya ketika menulis teks biografi, saya juga sedikit kesulitan dalam menempatkan suatu tanda baca ".[9]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Riona Ernofita, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Riona Ernofita terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

3. Syaskiah Alyka

Teks biografi yang ditulis Syaskiah Alyka ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan B.J.Habibie. Pada teks ini terdapat kalimat (B.J Habibie menjabat sebagai presiden ke 3 pada tanggal 21 Mei 1998); (Prof , Dr, -Ing. Ir, H, Bacharuddin Jusuf Habibie.); (Freg, adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga.).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Syaskiah Alyka, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik dan tanda hubung masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi

[9] Riona Ernofita, Siswa kelas X SMA Negeri Padangsidmpuan, "Wawancara" 3 Mei 2024.

tanda titik namun tidak dibuat tanda titik dan tanda hubung oleh Syaskiah Alyka. Berikut hasil wawancara dengan Syaskiah Alyka:

> "Saya paham mengenai peletakan tanda baca namun saya masih sedikit lupa bagaimana cara menentukan letaknnya ketika menulis teks biografi, saya juga sedikit kesulitan dalam menempatkan suatu tanda baca ".

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Syaskiah Alyka, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik dan tanda hubung, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Syaskiah Alyka terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

4. Risky Farel

Teks biografi yang ditulis Risky Farel ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan B.J.Habibie. Pada teks ini terdapat kalimat (Masa kpresidenan 21 Mei 1998- 20 Oktober 1999 pendidikannya Universitas Aechen (1965), Universitas Aechen (1955-1969)); (Ing Dr.Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga sebelum B J. Habibie.); (Jabatan Presiden pada tanggal 21 Mei 1998).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Risky Farel, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik namun tidak dibuat tanda titik oleh Risky Farel. Berikut hasil wawancara dengan Risky Farel:

"Saya masih sering salah dalam penggunaan tanda baca ketika menulis suatu teks, baik itu teks biografi, saya juga ada sedikit kesulitan ketika ingin menulis teks biografi yang tanda bacanya harus sesuai ".[10]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Risky Farel, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pengetahuan Risky Farel terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

5. Ilman Ediansyah

Teks biografi yang ditulis Ilman Ediansyah ini menceritakan tentang biografi tokoh B.J.Habibie. Pada teks ini terdapat kalimat (Periode reformasi pun dimulai dibawah "Pemerintahan Presiden BJ.Habibie yang baru dilantik); (Prof. Dr- Ing Ir, H, Bacharuddin Jusuf Habibie, Freng adalah Preside Republik Indonesia yang ketiga, sebelumnya, B J.Habibie menjabat sebagai wakil Presiden Republik Indonesia ke-7.); (Menggantikan Try Sustrisno, B J.Habibie menggantikan Soeharto.).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Ilman Ediansyah, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik, dan tanda hubung masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda petik ganda namun tidak dibuat oleh Ilman Ediansyah. Berikut hasil wawancara dengan Ilman Ediansyah:

"Saya masih belum paham sama sekali tentang peletakan tanda baca ini, apalagi ketika menulis suatu karangan teks seperti teks biografi, dan saya juga ada memiliki kesulitan dalam menggunakan tanda baca pada teks biografi".[11]

[10] Risky Farel, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 3 Mei 2024.
[11] Ilman Ediansyah, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara"3 Mei

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Ilman Ediansyah, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik dan tanda petik ganda, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Ilman Ediansyah terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

6. Finza Arkila

Teks biografi yang ditulis Finza Arkila ini menceritakan tentang biografi tokoh Jendral Sudirman. Pada teks ini terdapat kalimat (Jendral besar Tni Raden Sudirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa revolusi nasional Indonesia dan sosok yang dihormati di Indonesia)

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Finza Arkila, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik namun tidak dibuat oleh Finza Arkila. Berikut hasil wawancara dengan Finza Arkila:

> "Saya sudah paham bagaimana cara peletakan suatau tanda baca dalam menulis teks biografi, saya juga memiliki kesulitan dalam penyesuaian tanda baca pada teks".[12]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Finza Arkila, terdapat kesalahan dalam peletakan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Finza Arkila terhadap

2024.

[12] Finza Arkila, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsimpuan, "Wawancara", 3Mei 2024.

penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

7. Rizka Fitri Nafsyah Lubis

Teks biografi yang ditulis Rizka Fitri Nasfsyah Lubis ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Ir.Soekarno. Pada teks ini terdapat kalimat (Kebijakan pendirian organisasi seperti jawa hakokai Pusat Tenaga Rakyat (Putera)); (Ir, Soekarno).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Rizka Fitri Nasfsyah Lubis, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik namun tidak dibubuhkan tanda titik oleh Rizka Fitri Nasfsyah Lubis. Berikut hasil wawancara dengan Rizka Fitri Nasfsyah Lubis:

> "Saya sedikit memahami mengenai peletakan tanda baca dalam menulis suatu teski saya juga merasa sedikit sulit ketika menulis teks yang tanda bacanya sesuai dan benar".[13]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Rizka Fitri Nasfsyah Lubis, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Rizka Fitri Nasfsyah Lubis terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

8. Al Majid

Teks biografi yang ditulis Al Majid ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Sultan Hasanuddin. Pada teks ini terdapat

[13] Rizka Fitri Nasfsyah Lubis, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 3 Mei 2024.

kalimat (Sultan Hasanuddin adalah Sultan ke-16 dan Pahlawan Nasional Indonesia yang terakhir, dengan nama Muhammad Bakri. Setelah meninggal di gelar Tumenanga RI Ball Pangkana).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Al Majid, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun penggalan kalimat yang tidak seharusnya diberi tanda koma namun dibuat tanda koma oleh Al Majid. Berikut hasil wawancara dengan Al Majid:

"Saya sudah paham namun sedikit bingung ketika menulis suatu teks,saya juga kesulitan ketika menempatkan tanda baca".[14]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Al Majid, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda koma, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Al Majid terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai dan kesulitan dalam menempatkan tanda baca.

9. Army Perwira

Teks biografi yang ditulis Army Perwira ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Raden Adjeng Kartini. Pada teks ini terdapat kalimat (Raden Adjeng Kartini adalah Pahlawan nasional yang lahir di Jepara Hindia Belanda, pada tanggal 21 April 1879 dan meninggal di Palembang Hindia Belanda pada tanggal 17 September 1904 pada usia yang masih muda yaitu 26 tahun); (22 Januari 1903 Jakarta); (Duta besar

[14] Al Majid, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsdimpuan, "Wawancara", 4 Mei 2024.

Indonesia untuk Britania Raya (1954 1956)); (“Perempuan Indonesia dalam Hukum).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Army Perwira, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda hubung masih mengalami kesalahan. Adapun penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda hubung namun tidak diberi tanda hubung oleh Army Perwira. Berikut hasil wawancara dengan Army Perwira:

“Saya sudah paham, tetapi saya juga mengalami beberapa kesulitan dalam mengunakan tanda baca”.[15]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Army Perwira, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda hubung, kesalahan ini dikarenakan kesulitan dalam mengunakan tanda baca, kurangnya pemahaman Army Perwira terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

10. Putri Padilah Amanda

Teks biografi yang ditulis Putri Padilah Amanda ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Soepomo. Pada teks ini terdapat kalimat (“Perempuan Indonesia dalam hukum” ditahun 1928 saat berlangsung kongres Perempuan Indonesia yang sama ia pernah menjadi guru besar di sekolah Hukum Tinggi Jakarta); (22 Januari 1903 Jakarta); (Duta besar Indonesia untuk Britania Raya (1954 1956).)

[15] Army Perwira, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsimpuan, “Wawancara”, 4 Mei 2024.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Putri Padilah Amanda, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik, tanda hubung, dan tanda petik ganda masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik diakhir kalimat namun tidak dibuat oleh Putri Padilah Amanda. Berikut hasil wawancara dengan Putri Padilah Amanda:

> "Saya sudah memahami bagaimana cara peletakan tanda baca pada teks, tetapi ada beberapa kendala yang membuat saya lupa ketika telah menuliskannya, saya juga mengalami kesulitan".[16]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Putri Padilah Amanda, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan memiliki kendala yang membuat lupa ketika telah menuliskannya, dan kurangnya pengetahuan Putri Padilah Amanda terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

11. Reynandes

Teks biografi yang ditulis Reynandes ini menceritakan tentang biografi tokoh B.J.Habibie. Pada teks ini terdapat kalimat (Karena meninggal seluruh politik dan kekerasan, menggeroti pengunduran Suharto pada Mei 1998- periode Habibie yang baru dilantik); (11. September 2019).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Reynandes,

[16] Putri Padilah Amanda, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 4 Mei 2024.

adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik namun tidak dibuat oleh Reynandes. Berikut hasil wawancara dengan Reynandes:

> "Saya masih sedikit mengerti mengenai peletakan tanda baca ini, saya juga mengalami kesulitan, terutama dalam penggunaan tanda baca".[17]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Reynandes, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Reynandes terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

12. Nico Sakhan

Teks biografi yang ditulis Nico Sakhan ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Pangeran Diponegoro. Pada teks ini terdapat kalimat (Pangeran Diponegoro atau Raden Ontowiryo adalah putra tertua dari sultan Humengkubuwana III dan seorang Pahlawan Nasional RI yang memimpin perang Diponegoro atau perang jawa selama periode tahun 1825 hingga perang 1830 melawan Pemerintah Hindia Belanda); (Perjuangannya mendapatkan dukungan dari Bangsawan Ulama ataupun Petani.)

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Nico Sakhan, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma dan tanda hubung masih mengalami kesalahan.

[17] Reynandes, Siswa kelas X SMA Negeri padngsidimpuan, "Wawancara", 4Mei 2024.

Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda hubung namun tidak dibuat tanda hubung oleh Nico Sakhan. Berikut hasil wawancara dengan Nico Sakhan:

> "Saya kurang paham bagaimana meletakkan tanda baca koma dalam suatu teks,saya juga kesulitan dalam menempatkan tanda koma ,titik, dan tanda baca petik ".[18]

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Nico Sakhan, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda tanda hubung, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Nico Sakhan terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

13. Dwi Amanda

Teks biografi yang ditulis Dwi Amanda ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Ir. Soekarno. Pada teks ini terdapat kalimat (Dia meninggal pada tanggal 21 Juni 1970 di Jakarta dimakamkan di Blitar. Jawa Timur); (Ir, Soekarno).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Dwi Amanda, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya tidak diberi tanda titik sebelum akhir kalimat namun dibubuhkan oleh Dwi Amanda. Berikut hasil wawancara dengan Dwi Amanda:

> "Saya memahami mengenai penggunaan tanda baca pada teks, saya juga kesulitannya yaitu dalam menempatkan tanda baca yang tepat ".[19]

---

[18] Nico Sakhan, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 4 Mei 2024

[19] Dwi Amanda, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 4 Mei 2024

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Dwi Amanda, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik yang tidak seharusnya dibuat sebelum akhir kalimat, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Dwi Amanda terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

14. Fitria Melinda Sari Siregar

Teks biografi yang ditulis Fitria Melinda Sari Siregar ini menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Raden Adjeng Kartini. Pada teks ini terdapat kalimat (Raden Adjeng Kartini. adalah seorang tokoh Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia); (R.A, Kartini); (Raden Ayu Adipati Kartini Djojodiningrat, atau sering disebut dengan gecarannya sebelum menikah.).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Fitria Melinda Sari Siregar, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma masih mengalami kesalahan. Adapun penggalan kalimat seharusnya tidak diberi tanda titik sebelum diakhir kalimat namun dibuat tanda titik oleh Fitria Melinda Sari Siregar. Berikut hasil wawancara dengan Fitria Melinda Sari Siregar:

> "Ketika saya menulis teks saya masih sulit memahami penggunaan tanda baca, saya juga mengalami kesulitan menempatkan tanda koma".[20]

[20] Fitria Melinda Sari Siregar Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 4 Mei 2024

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Fitria Melinda Sari Siregar, terdapat kesalahan dalam penempatan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Fitria Melinda Sari Siregar terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

15. Ariq Zaini lubis

Teks biografi yang ditulis Ariq Zaini Lubis menceritakan tentang biografi tokoh Pahlawan Ahmad Yani. Pada teks ini terdapat kalimat (Ahmad Yani lahir pada tanggal 19 Juni 1922 di Jenar Purworejo. Jawa Tengah); (Minister/ Comander of the Army of Indonesia (1962,1965)); (Pada tahun 1927. Ahmad Yani bersama keluarganya.); (Ahmad Yani menjalani wajib militer dengan tentara Hindia Belanda dan meninggal sekolah tingginya.); (Bogor. Jawa Barat, Setelah bertugas dia kemabali ke Magelang.).

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Ariq Zaini Lubis, adapun hasilnya menujukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda titik, tanda koma, tanda hubung masih mengalami kesalahan. Adapun penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda titik diakhir kalimat namun dibuat sebelum akhir kalimat oleh Ariq Zaini Lubis. Berikut hasil wawancara dengan Ariq Zaini Lubis:

> "Saya sudah paham mengenai penggunaan tanda baca, tapi saya masih kurang mahir dalam mempraktikannya, saya juga kesulitan menempatkan tanda baca pada teks biografi".[21]

[21] Ariq Zaini Lubis Siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, "Wawancara", 4 Mei 2024

Kesimpulan berdasarkan hasil penulisan teks biografi dan hasil wawancara Ariq Zaini Lubis, terdapat kesalahan dalam peletakan tanda titik, kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman Ariq Zaini Lubis terhadap penggunaan dan peletakan tanda baca yang sesuai.

16. Mertalila Zebua

Teks biografi yang ditulis Mertalita Zebua menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Mertalita Zebua.

Sisingamangaraja XII

Kelahiran : 18 Februari 1845, Bakkara

Meninggal : 17 Juni 1907, Kabupaten Dairi (62 Tahun)

Anak : Patuan Nagari, Lopian, Patuan Anggi

Orang tua : Sisingamangaraja XI, Boru Situmorang

Dimakamkan : 14 Juni 1953, makam Sisingamangaraja XII

Berkuasa : 1876-1907 M

Sisingamangaraja XII dengan nama lengkap Patuan Besar Sinambela Ginoar Ompu Pula Batu adalah seorangg raja di Negeri Toba dan pejuang yang berperang melawan Belanda. Ia diangkat pada tanggal 9 November 1961 berdasarkan SK Presiden RI No. 590/1961.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Mertalita Zebua, adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Mertallila Zebua.

17. Siti Humairah Sri Rezeki P

Teks biografi yang ditulis Siti Humairah Sri Rezeki P menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Siti Humairah Sri Rezeki P.

Agus Salim

Kelahiran : 8 Oktober 1884, Koto Gadang

Meninggal : 4 November 1954, Jakarta

Anak : Maria Zenibiyang, Dolly Salim, Mansur Aburrahman Sidik, Islami Basari, Violet Hanifah

Pasangan : Zainatun Nahar (M.?- 1954)

Jabatan Sebelumnya : Menteri Luar Negeri Indonesia

Cucu : Ilya Arsalaan Sjahroezah

Buku: Pesan-pesan Islam : Rangkaian Kuliah Musim Semi 1953 Cornell University Amerika Serikat.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Siti Humairah Sri Rezeki P, adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Siti Humairah Sri Rezeki P.

18. Nov Firman Lase

Teks biografi yang ditulis Nov Firman Lase menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Nov Firman Lase.

Soekarno

Kelahiran	: 16 Juni 1904, Paneleh, Surabaya
Meninggal	: 21 Juli 1970, RSPAD Gatot Subroto
Anak	: Megawati Soekarno Putri , Kartika Dewi Soekarno,Guruh Soekarnoputra.
Pasangan	: Fatmawati (1945-1967), Heldy Djafar (1996-1969), Yurike Sanger (1964-1968)
Cucu	: Puan Maharani, Prananda Prabowo, Mohamad Rizki Pratama
Masa Kepresidenan	: 17 Agustus 1950-12 Maret 1967
Orang Tua	: Ida Ayu Nyoma Rai, Soekemi Sosrodiharjo

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Nov Firman Lase adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Nov Firman Lase.

19. Al Fattawa Husein

Teks biografi yang ditulis Al Fattawa Husein menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Al Fattawa Husein.

Prabowo Subianto

Kelahiran	: 17 Oktober 1951
Partai	: Partai Gerakan Indonesia Raya
Anak	: Didit Prabowo

Pasangan :Titik Soeharto (1983- 1998)

Pendidikan : Akademik Militer “AKMIL” Magelang, The American School in London

Saudara Kandung :Hashim Djojohadikusumo, Maryani Djojohadikusumo, Bianti Djiwandono

Orang Tua : Soemitro Djojohadikusumo, Dora Sigar

Jenderal TNI Datuk Seri H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo adalah seorang politikus, wirausahawan , dan perwira tinggi militer Indonesia yang menjadi Presiden terpilih Indonesia pada pemilu 2024. Ia menjabat sebagai mentri pertahanan 2019.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Al Fattawa Husein adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Al Fattawa Husein.

20. Aly Ihsan Daulay

Teks biografi yang ditulis Aly Ihsan Daulay menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Aly Ihsan Daulay.

Sisingamangaraja XII

Lahir : Bakkara, Tapanuli, 18 Februari 1845

Meninggal : 17 Juli 1907

Makam : Pulau samosir

Anak :Lopian, Patuan, Anggi Patuan Nagari

Pasangan : Boru Simanjuttak, Boru Situmorang, Boru

Sagala, Boru Siregar

Penghargaan : Pahlawan Kemerdekaan Nasional(Sk Presiden RI NO. 590/ 1961)

Sisingamaraja XII dalam biografi hidupnya, terlahir dengan nama Patuan Bosar Sinambela. Pada 1867 ayanhnya meninggal. Kemudian ia diangkat menggantikan ayahanya menjadi raja bergelar Sisingamaraja XII, pada awal pemerintahannya.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Aly Ihsan Daulay adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Aly Ihsan Daulay.

21. Elsya Nabila

Teks biografi yang ditulis Elsya Nabila menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Elsya Nabila.

Agus Salim

Kelahiran : 8 Oktober 1884, Koto Gadang

Meninggal : 4 November, Jakarta

Anak : Maria Zebiniyang, Dolly Salim, Mansur Abdulrahman Sidik, Islam Basari, Violet Hanifah

Pasangan : Zainatun Nahar (M.?-1954)

Jabatan sebelumnya : Menteri luar Negeri Indonesia (1947-1949)

Cucu : Ilya Arslaan Sjahroezah

Buku :Pesan-pesan Islam: Rangkaian Kuliah Musim Semi 1953 di Cornell University, Amerika Serikat

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Elsya Nabila adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Elsya Nabila.

22. Qesya Syakira Harahap

Teks biografi yang ditulis Qesya Syakira Harahap menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Qesya Syakira Harahap.

R.A. Kartıni mempunyai nama lengkap Raden Ajeng Kartini Djojodiningrat. Ia lahir pada tanggal 21 April 1879 di Mayong, Jepara, Jawa Tengah. Ayahnnya barnama Radan Mas Adipati Ario Sosroningrat yang merupakan seorang bupati Jepara kala itu, Ibu nya bernama M.A. Ngasirah Putri dari Nyai Haji Siti Aminah dan Kyai Haji Madirono, seorang guru agama di Telukawur Jepara.

Lahir dari keluarga yang berpengaruh membuat R.A. Kartini memperoleh pendidikan yang baik Kartini pun diperbolehkan bersekolah di ELS (Europese Lagere School) disini Kartini belajar bahasa. Belanda akan tetapi, setelah usia 12 tahun, ia harus tinggal di rumah karena harus dipingit kebiasaan dan adat kala itu, wanita yang

mempunyai umur yang cukup harus mengajar di rumah dan dipingit, R.A. kartini terpaksa memendam keinginan untuk sekolah tinggi.

Untuk mengisi waktu luangnya karena dipingit , R.A.karini lantas gemar untuk membaca. Ia banyak membaca buku dan surat kabar berbahasa Belanda R.A. Kartini pernah tercatat membaca buku karya Lowis Couperus yang berjudul De Stille Kraacht karya Van Eeden.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi oleh Qesya Syakira Harahap adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh oleh Qesya Syakira Harahap.

23. Clara Aulia

Teks biografi yang ditulis Clara Aulia menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Clara Aulia.

Soekarno

Kelahiran	: 16 Juni 1904, Paneleh, Surabaya
Meninggal	: 21 Juli 1970, RSPAD Gatot Subroto
Anak	: Megawati Soekarno Putri , Kartika Dewi Soekarno,Guruh Soekarnoputra.
Pasangan	: Heldy Djafar (1996-1969), Yurike Sanger (1964-1968), Hayati (1963-1966)
Cucu	: Puan Maharani, Prananda Prabowo, Mohamad Rizki Pratama
Masa Kepresidenan	: 17 Agustus 1950- 12 Maret 1967

Orang Tua : Ida Ayu Nyoma Rai, Soekemi Sosrodiharjo

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi oleh Clara Aulia adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh oleh Clara Aulia.

24. Nurhayati Tanjung

Teks biografi yang ditulis Nurhayati Tanjung menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Nurhayati Tanjung.

Malahayati

Nama Lain : Keumalahayati

Tempat/ Tanggal Lahir : Aceh Besar Kesultanan Aceh 1 Januari 1550

Tempat/ Tanggal Wafat : Aceh Besar Kesultanan Aceh 30 Juni 1615

Agama : Islam

Nama Orang Tua :Laksama Mahmud Syah

Nama Suami : Laksama Zainal Haru

Keumalahayati atau Malahayati adalah salah satu seorang perempuan pejuang yang berasal dari Kesultanan Aceh. Malahayati merupakan keturunan darah biru alias ada darah sultan mengalir di urat nadinya. Malahayati dilahirkan di Aceh Besar pada tahun 1550 pada masa kanak-kanak ia mendapat pendidikan di Istana. Dari situlah

semangat kelautan Malahayati muncul. la kemudian mengikuti jejak ayah dan kakeknya dengan menempuh pendidikan militer jurusan Angkatan Laut Akademi Baitul Maqdis.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi oleh Nurhayati Tanjung adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh oleh Nurhayati Tanjung.

25. Salsa Tri Habsyah

Teks biografi yang ditulis Salsa Tri Habsyah menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Salsa Tri Habsyah.

Agus Salim

Kelahiran	: 8 Oktober 1884, Koto Gadang
Meninggal	: 4 November, Jakarta
Anak	: Maria Zebiniyang, Dolly Salim, Mansur Abdulrahman Sidik, Islam Basari, Violet Hanifah
Pasangan	: Zainatun Nahar (M.?-1954)
Jabatan sebelumnya	: Menteri luar Negeri Indonesia (1947-1949)
Cucu	: Ilya Arslaan Sjahroezah
Buku	:Pesan-pesan Islam: Rangkaian kulian musim semi 1953 di Cornell University, Amerika Serikat

Biografi singkat Pahlawan Nasional selanjutnya yaitu Haji Agus Salim beliau lahir dengan nama Masyhudul Haq, lahir di Koto Gadang, Agam, Sumatera Barat, Hindia-Belanda, 8 Oktober 1884 dan meninggal di Jakarta, Indonesia, 4 November 1954 pada umur 70 tahun.

Pada tahun 1915, Haji Agus Salim bergabung dengan sarekat islam (SI) dan menjadi pemimpin kedua di SI Setelah H.O.S. Tjokroaminoto. Haji Agus Salim sendiri ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia pada tanggal 27 Desember 1961 berdasarkan keppes 657 tahun 1961.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi oleh Salsa Tri Habsyah adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh oleh Salsa Tri Habsyah.

26. Muzfiafilza

Teks biografi yang ditulis Muzfiafilza menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Muzfiafilza.

Soekarno

Kelahiran	: 16 Juni 1904, Paneleh, Surabaya
Meninggal	: 21 Juli 1970, RSPAD Gatot Subroto
Anak	: Megawati Soekarno Putri , Kartika Dewi Soekarno,Guruh Soekarnoputra.
Pasangan	: Fatmawati (1945-1967), Heldy Djafar (1996-1969), Yurike Sanger (1964-1968)

Cucu : Puan Maharani, Prananda Prabowo, Mohamad Rizki Pratama

Masa Kepresidenan : 17 Agustus 1950- 12 Maret 1967

Orang Tua : Ida Ayu Nyoma Rai, Soekemi Sosrodiharjo

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Muzfiafilza adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Muzfiafilza.

27. Grace Stifany

Teks biografi yang ditulis Grace Stifany menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Grace Stifany.

R.A. Kartini

Nama Lengkap : Raden Ajeng Kartini Djojo Adiningrat (R.A. Kartini)

Lahir : Jepara, Jawa Tengah

Tanggal :21 April 1879

Orang Tua : Ayah, Mas Adipati Ario Sosronidingrat Ibu, M.A. Ngasirah

R.A. Kartini memperoleh pendidikan lantaran mewarisi darah bangsawan dari ayahnya. Dia disekolahkan di Els hingga usia 12 tahun sembari mempelajari berbagai hal, termasuk bahasa Belanda di masa itu, ada kebiasaan yg turun temurun dilakukan anak perempuan yg sudah berusia 12 tahun harus tinggal dirumah untuk dipingit. Kemampuan bahasa Belanda yg dimilikinya digunakan untuk membaca buku bahkan

menulis surat kepada teman-teman korespondensi yang berasal dari Belanda dia hendak memajukan perempuan pribumi yg kala itu banyak dibatasi oleh adat istiadat kuno. Pengetahuan Kartini terkait ilmu pengetahuan dan kebudayaan juga cukup luas.

Pada 12 November 1903 Kartini dinikahi dengan bupati Rembang bernama KRM Adipati Ario Singgih Djojoadhiningrat, yg sudah pernah memiliki istri. Pada 13 September 1904 Kartini melahirkan seorang putra bernama Salit Djojoadhiningrat Hanya berselang empat hari melahirkan Kartini meninggal dunia pada 17 September 1904, dan dimakamkan di desa Bulu Kec. Bulu, Rembang. Usia kematiannya, surat-surat Kartini dikumpulkan dan diterbitkan dalam sebuah buku berjudul Habis Gelap Terbitlah Terang oleh salah satu temannya di Belanda**.**

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Grace Stifany adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Grace Stifany.

28. Lestari Mendrofa

Teks biografi yang ditulis Lestari Mendrofa menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Lestari Mendrofa.

Soekarno

Kelahiran : 16 Juni 1904, Paneleh, Surabaya

Meninggal : 21 Juli 1970, RSPAD Gatot Subroto

Anak : Megawati Soekarno Putri , Kartika Dewi Soekarno,Guruh Soekarnoputra.

Pasangan : Fatmawati (1945-1967), Heldy Djafar (1996-1969), Yurike Sanger (1964-1968)

Cucu : Puan Maharani, Prananda Prabowo, Mohamad Rizki Pratama

Masa Kepresidenan : 17 Agustus 1950- 12 Maret 1967

Orang Tua : Ida Ayu Nyoma Rai, Soekemi Sosrodiharjo

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Lestari Mendrofa adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Lestari Mendrofa.

29. Frisartika Simatupang

Teks biografi yang ditulis Frinsartika Simatupang menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Frinsartika Simatupang.

Ki Hajar Dewantara

Nama : Ki Hajar Dewantara

Gelar : Pahlawan Kemerdekaan Nasional

Lahir : 2 Mei 1889, Yogyakarta

Wafat : 28 April 1959, Yogyakarta

Makam : Yogyakarta

R.M. Suwardi Suryaningrat, yang kemudian lebih dikenal dengan

nama Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Sesudah menamatkan Sekolah Dasar, ia melanjutkan pelajaran ke STOVIA di Jakarta, tetapi tidak sampai selesai Sesudah itu, ini bekerja sebagai wartawan, membantu beberapa surat kabar antara lain Sedyotomo, Midden Java, De Express, dan Utusan Hindia.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Frinsartika Simatupang adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Frinsartika Simatupang.

30. Rodiatul Adha

Teks biografi yang ditulis Rodiatul Adha menceritakan tentang biografi tokoh. Berikut teks biografi yang ditulis oleh Rodiatul Adha.

Mohammad Hatta

Nama : Dr.Mohammad Hatta

Lahir : 12 Agustus 1902, Bukittinggi

Wafat : 14 Maret 1980, Jakarta

Istri : Rahmi Racmi

Anak : Meutia Farida, Gemala, Halida Nuriah

Mohammad Hatta lahir pada 12 Agustus 1902 di daerah Sumatera Barat, tepatnya di kota Bukittinggi. Hatta menjadi wakil Presiden pertama di Indonesia. Ia adalah sosok yang gemar membaca. Ia juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Setelah dilakukan analisis terhadap tulisan teks biografi Rodiatul

Adha adapun hasilnya menujukkan bahwa tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi yang ditulis oleh Rodiatul Adha.

Tabel 4.6 Kesalahan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dan Penggunaan Tanda baca yang Tepat

No.	Nama	Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca	Penggunaan Tanda Baca yang Tepat
1.	Sri Wahyuni	1.Menurut M. Sapidja mengatakan bahwa "Pahlawan Pattimura tergolong turunan bangsawan berasal dari nusa ina (seram). 2.Minggu. 8 Juni 1783 3.Terletak dalam sebuah teluk di seram selatan	1.Menurut M. Sapidja mengatakan bahwa pahlawan Pattimura tergolong turunan bangsawan berasal dari Nusa Ina (Seram). 2.Minggu 8 Juni 1783 3.Terletak dalam sebuah teluk di Seram Selatan.
2.	Riona Ernofita	1.Berdasarkan SK Presiden RI No. 106/ Tahun 1964, Cut Nyak Dien ditetapkan sebagai pahlawan nasional 2. Pada tahun 1873, perang Aceh meletus dan belanda berhasil menduduki daerah VI Mukim di tahun 1875, Dalam pertempuran melawan penjajah. 3. Suaminya dengan gigih merebut daerah VI Mukim dari tangan Belanda, di tahun 1884. 4. Cut Nyak Dien tertangkap Belanda, Lalu ia dibuang ke Sumedang dan meninggal pada tahun 1908.	1.Berdasarkan SK Presiden RI No. 106/ Tahun 1964, Cut Nyak Dien ditetapkan sebagai pahlawan nasional. 2. Pada tahun 1873, perang Aceh meletus dan Belanda berhasil menduduki daerah VI Mukim di tahun 1875. Dalam pertempuran melawan penjajah. 3. Suaminya dengan gigih merebut daerah VI Mukim dari tangan Belanda di tahun 1884. 4. Cut Nyak Dien tertangkap Belanda. Lalu ia dibuang ke Sumedang dan meninggal pada tahun 1908.
3.	Syaskiah Alyka	1.B.J. Habibie menjabat sebagai presiden ke 3 pada tanggal 21 Mei 1998 2.Prof , Dr, -Ing. Ir, H, Bacharuddin Jusuf Habibie.	1.B.J. Habibie menjabat sebagai presiden ke-3 pada tanggal 21 Mei 1998. 2.Prof. Dr. -Ing. Ir. H. Bacharuddin Jusuf Habibie.

		3.Freg, adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga. 4. B J, Habibie	3.Freg adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga. 4. B.J. Habibie
4.	Risky Farel	1.Masa kepresidenannya 21 Mei 1998- 20 Oktober 1999 pendidikannya Universitas Aachen (1965) Universitas Aachen (1955-1969). 2. Ing Dr.Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga sebelum B J. Habibie. 3.Jabatan Presiden pada tanggal 21 Mei 1998	1.Masa kepresidenannya 21 Mei 1998- 20 Oktober 1999 pendidikannya Universitas Aachen (1965), Universitas Aachen (1955-1969). 2 .Ing. Dr.Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga sebelum B. J. Habibie. 3. Jabatan Presiden pada tanggal 21 Mei 1998.
5.	Ilman Ediansyah	1.Periode revormasi dimulai dibawah "Pemerintahan Presiden BJ.Habibie yang baru dilantik. 2.Prof. Dr- Ing Ir, H, Bacharuddin Jusuf Habibie, Freng adalah Preside Republik Indonesia yang ketiga, sebelumnya, B J.Habibie menjabat sebagai wakil Presiden Republik Indonesia ke-7. 3.Menggantikan Try Sustrisno, B J.Habibie menggantikan Soeharto.	1.Periode revormasi dimulai di bawah "Pemerintahan Presiden B.J.Habibie yang baru dilantik ". 2.Prof. Dr- Ing Ir. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, Freng adalah Preside Republik Indonesia yang ketiga, sebelumnya, B. J .Habibie menjabat sebagai wakil Presiden Republik Indonesia ke-7. 3.Menggantikan Try Sustrisno, B .J .Habibie menggantikan Soeharto.
6.	Finza Arkila	1.Jenderal besar Tni Raden Sudirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa revolusi nasional Indonesia, Ia sosok yang dihormati di Indonesia	1.Jenderal besar TNI Raden Sudirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa revolusi nasional Indonesia. Ia sosok yang dihormati di Indonesia.
7.	Rizka Fitri Nafsyah Lubis	1.Kebijakan pendirian organisasi seperti jawa hakokai Pusat Tenaga Rakyat (Putera) 2. Ir, Soekarno 3. Ir, Soekarno	1.Kebijakan pendirian organisasi seperti Jawa Hakokai Pusat Tenaga Rakyat (Putera). 2. Ir. Soekarno 3. Ir, Soekarno

8.	Al Majid	1.Sultan Hasanuddin adalah, Sultan ke-16 dan Pahlawan N Nasional Indonesia yang terakhir dengan nama Muhammad Bakri.Setelah meninggal di gelari Tumenanga Ri Balla Pangkana.	1.Sultan Hasanuddin adalah Sultan ke-16 dan Pahlawan Nasional Indonesia yang terakhir dengan nama Muhammad Bakri.Setelah meninggal di gelari Tumenanga Ri Balla Pangkana.
9.	Army Perwira	1.Raden Adjeng Kartika adalah pahlawan nasional yang lahir di Jepara Hindia Belanda, Pada tanggal 21 April 1879 dan meninggal di Palembang. 2.Hindia Belanda pada tanggal 17 September 1904 pada usia yang masih muda yaitu 26 tahun. 3. 22 Januari 1903 Jakarta 4.Duta besar Indonesia untuk Britania Raya (1954 1956) 5. "Perempuan Indonesia dalam Hukum	1.Raden Adjeng Kartika adalah pahlawan nasional yang lahir di Jepara Hindia-Belanda, Pada tanggal 21 April 1879 dan meninggal di Palembang. 2.Hindia-Belanda pada tanggal 17 September 1904 pada usia yang masih muda yaitu 26 tahun. 3. 22 Januari 1903, Jakarta 4. Duta besar Indonesia untuk Britania Raya (1954-1956) 5. "Perempuan Indonesia dalam Hukum"
10.	Putri Padilah Amanda	1."Perempuan Indonesia dalam Hukum di tahun 1928 saat berlangsungnya kongres. 2.Perempuan Indonesia yang sama ia pernah menjadi guru besar di sekolah Hukum Tinggi Jakarta 3. 22 Januari 1903 Jakarta 4.Duta besar Indonesia untuk Britania Raya (1954 1956).	1."Perempuan Indonesia dalam Hukum" di tahun 1928 saat berlangsungnya kongres. 2.Perempuan Indonesia yang sama, ia pernah menjadi guru besar di sekolah Hukum Tinggi Jakarta. 3. 22 Januari 1903, Jakarta 4. Duta besar Indonesia untuk Britania Raya (1954-1956).
11.	Reyhandes	1.Karena meninggal seluruh politik dan kekerasan, menggerogoti pengunduran Suharto pada Mei 1998-Periode Habibie yang baru dilantik 2. 11. September 2019	1.Karena meninggal seluruh politik dan kekerasan, menggerogoti pengunduran Soeharto pada Mei 1998-Periode Habibie yang baru dilantik. 2. 11 September 2019
12.	Nico Sakhan	1.Pengeran Diponegoro atau Raden Ontowiryo adalah putra tertua dari Sultan Humengkubuwana III dan	Pengeran Diponegoro atau Raden Ontowiryo adalah putra tertua dari Sultan Humengkubuwana III dan

		seorang Pahlawan Nasional RI yang memimpin perang Dipenogoro perang Jawa selama periode tahun 1825 hingga perang 1830. 2. Pemerintah Hindia Belanda. 3.Perjuangannya mendapatkan dukungan dari Bangsawan Ulama ataupun Petani.	seorang Pahlawan Nasional RI yang memimpin perang Dipenogoro, perang Jawa selama periode tahun 1825 hingga perang 1830. 2.Pemerintah Hindia- Belanda. 3. .Perjuangannya mendapatkan dukungan dari Bangsawan, Ulama ataupun Petani.
13.	Dwi Amanda	1.Dia meninggal pada tanggal 21 Juni1970, di Jakarta dimakamkan di Blitar . Jawa Timur 2.Ir, Soekarno	1.Dia meninggal pada tanggal 21 Juni1970 di Jakarta dimakamkan di Blitar Jawa Timur. 2. Ir. Soekarno
14.	Fitria Melinda Sari Siregar	1. Raden Ajeng Kartika. adalah seorang tokoh Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia. 2. R.A, Kartini 3. Raden Ayu Adipati Kartini Djojodiningrat, atau sering disebut dengan gecarannya sebelum menikah.	1.Raden Ajeng Kartika adalah seorang tokoh Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia. 2. R.A. Kartini 3. Raden Ayu Adipati Kartini Djojodiningrat atau sering disebut dengan gecarannya sebelum menikah.
15.	Ariq Zaini Lubis	1.Ahmad Yani lahir pada tanggal 19 Juni 1922 di jenar, Purworejo. Jawa tengah. 2.Minister/ Comander of the Army of Indonesia (1962,1965). 3.Pada tahun 1927. Ahmad Yani bersama keluarganya. 4.Ahmad Yani menjalani wajib militer dengan tentara Hindia Belanda dan meninggal sekolah tingginya. 5.Bogor. Jawa Barat, Setelah bertugas dia kemabali ke Magelang.	1.Ahmad Yani lahir pada tanggal 19 Juni 1922 di Jenar, Purworejo Jawa tengah. 2. *Minister/ Comander of the Army of Indonesia* (1962-1965). 3. Pada tahun 1927 Ahmad Yani bersama keluarganya. 4.Ahmad Yani menjalani wajib militer dengan tentara Hindia- Belanda dan meninggal sekolah tingginya. 5. Bogor, Jawa Barat Setelah bertugas dia kemabali ke Magelang.

Tabel 4.7 Skala Penilaian Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Nilai	Keterangan
80-100	Baik
50-70	Cukup
20-40	Kurang
0-10	Rendah

Tabel 4.8 Rekapitulasi Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri Padangsidimpuan

Nama	Tanda Baca				Nilai	Keterangan
	Tanda Titik	Tanda Koma	Tanda Hubung	Tanda petik ganda		
Sri Wahyuni	2	-	-	1	70	Cukup
Riona Ernofita	2	2	-	-	60	Cukup
Syaskiah Alyka	1	7	1	-	10	Kurang
Risky Farel	3	1	-	-	60	Cukup
Ilman Ediansyah	2	5	1	-	20	Kurang
Finza Arkila	1	1	-	-	80	Baik
Rizka Fitri Nafsyah Lubis	1	2	-	-	70	Cukup
Al Majid	-	1	-	-	90	Baik
Army Perwira	-	-	2	-	80	Baik
Putri Padilah Amanda	1	1	1	1	60	Cukup
Reyhandes	2	-	-	-	80	Baik
Nico Sakhan	-	2	1	-	70	Cukup
Dwi Amanda	1	2	-	-	70	Cukup
Fitria Melinda Sari Siregar	1	2	-	-	70	Cukup
Ariq Zaini Lubis	2	2	2	-	40	Cukup
Mertalita Zebua	-	-	-	-	100	Baik
Siti Humairah Sri Rezeki P	-	-	-	-	100	Baik
Nov Firman Lase	-	-	-	-	100	Baik
Al Fattawa Husein	-	-	-	-	100	Baik
Aly Ihsan Daulay	-	-	-	-	100	Baik
Elsya Nabila	-	-	-	-	100	Baik
Qesya Syakira Harahap	-	-	-	-	100	Baik

Clara Aulia	-	-	-	-	100	Baik
Nurhayati Tanjung	-	-	-	-	100	Baik
Salsa Tri Habsyah	-	-	-	-	100	Baik
Muzfiafilza	-	-	-	-	100	Baik
Grace Stifany	-	-	-	-	100	Baik
Lestari Mendrofa	-	-	-	-	100	Baik
Frisartika Simatupang	-	-	-	-	100	Baik
Rodiatul Adha	-	-	-	-	100	Baik
Total	19	28	8	2		
Total kesalahan (N)	57					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah kesalahan dari tiap-tiap aspek kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas X pada saat menulis teks biografi. Selanjutnya, tiap-tiap aspek kesalahan penggunaan tanda baca akan diklasifikasikan dalam bentuk presentasi dengan acuan:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi kalimat yang dianalisis

N = Jumlah keseluruhan kesalahan tanda baca

100% = bilangan tetap

1) Kesalahan tanda baca titik:

$$\frac{19}{57} \times 100\% = 33{,}4\%$$

2) Kesalahan tanda baca koma:

$$\frac{28}{57} \times 100\% = 49{,}2\%$$

3) Kesalahan tanda baca hubung:

$$\frac{8}{57} \times 100\% = 14,1\%$$

4) Kesalahan tanda baca petik:

$$\frac{2}{57} \times 100\% = 3{,}51\%$$

Berdasarkan presentasi data di atas, dapat dilihat bahwa kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak ditemukan pada tulisan siswa terdapat pada kesalahan tanda baca koma dengan jumlah presentasinya 49,2%. Kemudian kesalahan penggunaan tanda baca dengan jumlah menengah terdapat pada tanda baca yaitu tanda baca titik dengan jumlah presentasinya 33,4%. Sedangkan, kesalahan penggunaan tanda baca dengan presentasi jumlah terkecil terdapat pada kesalahan penggunaan tanda baca hubung 14,1% dan kesalahan penggunaan tanda baca petik dengan jumlah presentasi 3,51%.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka telah diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Pada pembahasan ini akan diuraikan kembali tentang hasil penelitian serta perbandingannya dengan kajian teori yang peneliti ambil dalam penelitian ini. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, terdapat 30 teks biogarafi tulisan siswa. Teks biografi yang ditulis siswa memiliki jumlah huruf, kata,

kalimat, maupun tanda baca dan ejaan yang berbeda-beda. Secara garis besar, teks biografi yang ditulis siswa tersebut berisi tentang biografi pahlawan dan biografi diri. Dari teks biografi siswa yang telah dianalisis tentang penggunaan tanda baca yang terdapat pada teks biografi tersebut, dapat disimpulkan secara umum bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan tanda bacanya. Melalui teori-teori yang telah membahas tentang penggunaan tanda baca pada teks biografi, peneliti membahas lebih rinci hasil analisis terhadap hasil penelitian yang didapat.

Penggunaan tanda baca memegang peranan yang penting di dalam mencapai efektifitas penulisan. Pemakaian dan penempatan tanda baca secara baik dan tepat mengindikasikan penguasaan bahasa yang baik. Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca. Pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca. Tidak seperti kita berbicara, lawan berbicara dapat memahami maksud pembicara karena pembicara dapat menggunakan intonasi, gerak tubuh, atau unsur-unsur non bahasa lainnya. Bahkan, lawan bicara dapat bertanya langsung kepada pembicara jika kurang memahami tuturannya. Hal ini tidak terjadi dalam interaksi penulis-pembaca.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi dalam penggunaan tanda baca. Adapun kesalahan-

kesalahan yang ditemukan tersebut, peneliti bandingkan terhadap teori-teori yang diambil dalam penelitian. Perbandingan kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca tersebut peneliti bahas dalam pembahasan sebagai berikut.

1. Tanda baca titik (.)

   Tanda baca titik (.) Dari hasil analisis data terhadap teks biografi siswa, adapun kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) merupakan kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak salah dalam penggunaannya. Secara keseluruhan dari 30 teks biografi yang dianalisis, ditemukan 19 kesalahan penggunaan tanda titik meskipun jumlah kesalahannya berbeda-beda pada setiap teks biografi. Secara umum kesalahan penggunaan tanda baca titik tersebut terjadi pada pemberian tanda titik di akhir kalimat. Meskipun secara umum kesalahan tersebut terjadi pada akhir kalimat, namun ada beberapa siswa yang menggunakantan tanda titik di tengah sebuah kalimat. Kesalahan penggunaan tanda baca ini dimungkinkan disebabkan oleh kurangnya kepehaman siswa tentang aturan penggunaan tanda baca titik. Harusnya siswa telah memahami bahwa pada setiap akhir kalimat harus diberi tanda baca titik. Bahwa salah satu aturan penggunaan tanda titik (.) ialah dipakai pada akhir kalimat yang bukan merupakan pertanyaan atau seruan. Berikut peneliti paparkan salah satu contoh dari 10 sampel kesalahan penggunaan tanda titik yaitu:

   Berdasarkan SK Presiden RI No. 106/ Tahun 1964, Cut Nyak Dien

ditetapkan sebagai pahlawan nasional

Seharusnya: Berdasarkan SK Presiden RI No. 106/ Tahun 1964, Cut Nyak Dien ditetapkan sebagai pahlawan nasional.

2. Tanda baca koma (,)

Tanda baca koma (,) Dari analisis data yang dilakukan terhadap teks biografi yang siswa masih ada terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda baca koma yang lebih banyak dari kesalahan penggunaan tanda baca titik yaitu terdapat 28 kesalahan penggunaan tanda baca koma. Dalam paragraf yang terdapat pada teks biografi ada penggalan-penggelan yang seharunya diberi tanda koma tetapi tidak diberi tanda koma oleh siswa. Selain itu, pada teks biografi juga terdapat kesalahan penggunaan tanda koma yaitu dengan tidak meletekan tanda koma pada penggalan kalimat yang seharunya diberi tanda koma. Kesalahan penggunaan tanda baca koma yang terdapat pada teks biografi tersebut menunjukan rendahnya tingkat pemahaman siswa tentang aturan penggunaan tanda baca dalam bahasa Indonesia. Berikut peneliti paparkan salah satu contoh kesalahan penggunaan tanda koma yang ditulis siswa yaitu:

Sultan Hasanuddin adalah, Sultan ke-16 dan Pahlawan Nasional Indonesia yang terakhir dengan nama Muhammad Bakri. Setelah meninggal di gelar Tumenanga Ri Ball Pangkana

Seharusnya: Sultan Hasanuddin adalah Sultan ke-16 dan Pahlawan Nasional Indonesia yang terakhir dengan nama Muhammad Bakri.

Setelah meninggal di gelar Tumenanga Ri Ball Pangkana

3. Tanda baca hubung (-)

   Tanda baca hubung (-) merupakan tanda baca yang biasa digunakan untuk menyambungkan unsur-unsur kata ulang. Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata dibelakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris. Hasil analisis terhadap teks biografi yang ditulis siswa kelas X menunjukan bahwa terdapat 8 kesalahan penggunaan tanda baca hubung. Dalam paragraf yang terdapat pada teks biografi ada kata yang seharunya diberi tanda hubung tetapi tidak diberi tanda hubung oleh siswa.

   Berikut peneliti paparkan salah satu contoh kesalahan penggunaan tanda hubung yang ditulis siswa yaitu:

   Raden Adjeng Kartini adalah Pahlawan nasional yang lahir di Jepara Hindia Belanda, pada tanggal 21 April 1879 dan meninggal di Palembang Hindia Belanda pada tanggal 17 September 1904 pada usia yang masih muda yaitu 26 tahun.

   Seharusnya: Raden Adjeng Kartini adalah Pahlawan nasional yang lahir di Jepara Hindia- Belanda, pada tanggal 21 April 1879 dan meninggal di Palembang Hindia- Belanda pada tanggal 17 September 1904 pada usia yang masih muda yaitu 26 tahun.

4. Tanda Petik Ganda (“…”)

   Tanda petik ganda digunanakan untuk mengapit kalimat langsung, digunakan pada kata yang mempunyai arti khusus. Dari analisis data

yang dilakukan terhadap teks biografi siswa, ada dua kesalahan dalam penggunaan tanda baca petik ganda. Dalam paragraf yang terdapat pada teks biografi ada penggalan khusus yang seharunya diberi tanda petik ganda tetapi tidak diberi tanda petik ganda oleh siswa. Selain itu, pada teks biografi juga terdapat kesalahan penggunaan tanda petik ganda yaitu dengan tidak meletekan tanda petik pada penggalan kalimat yang seharunya diberi tanda petik ganda ganda. Kesalahan penggunaan tanda baca petik yang terdapat pada teks biografi tersebut menunjukan rendahnya tingkat pemahaman siswa tentang aturan penggunaan tanda baca dalam bahasa Indonesia.

Berikut peneliti paparkan salah satu contoh kesalahan penggunaan tanda petik ganda yang ditulis oleh siswa yaitu:

Menurut M. Sapidja mengatakan bahwa “Pahlawan Pattimura tergolong turunan bangsawan berasal dari nura ina (seram).

Seharusnya: Menurut M. Sapidja mengatakan bahwa “Pahlawan Pattimura tergolong turunan bangsawan berasal dari nura ina (seram).”

D. Keterbatasan Penelitian

Dari rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan. Sesuai dengan Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam

penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain;

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeksripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pada hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena keterbatasan tersebut menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsdimpuan, dari 30 teks biografi yang diperoleh dari tulisan siswa kelas X terdapat 15 teks biografi yang memiliki kesalahan penggunaan tanda baca, diantaranya terdapat 19 kesalahan penggunaan pada tanda titik (.), Terdapat 28 kesalahan penggunaan tanda koma (,), 8 kesalahan penggunaan tanda hubung (-), dan 2 kesalahan penggunaan tanda petik ganda ("…"). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X belum menguasai penggunaan tanda baca pada teks biogarfi. Hal ini dapat dilihat dari kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan belum menguasai penggunaan tanda baca titik(.), koma(,), hubung(-), dan petik("…") dalam menulis teks biografi. Hal ini dapat dilihat banyaknya kesalahan siswa dalam menggunakan tanda baca tersebut.

B. Saran

1. Saran untuk Peneliti

   Peneliti di masa mendatang, peneliti disarankan untuk menggunakan metode yang lebih variatif dan mendalam, seperti wawancara langsung dengan siswa atau observasi dalam proses penulisan untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tanda baca. Memperluas populasi dan sampel penelitian, misalnya dengan meneliti lebih banyak kelas atau sekolah lain, sehingga hasil penelitian dapat lebih generalisabel. Peneliti perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang lebih lengkap, seperti rubrik penilaian kesalahan tanda baca yang lebih detail dan terstruktur, sehingga data yang dihasilkan bisa lebih akurat dan informatif.

2. Saran untuk Guru

   Bagi guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, hendaknya guru bahasa Indonesia agar kiranya lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam menggunakan tanda baca dalam kalimat bahasa Indonesia yang tepat dan benar.

3. Saran untuk Siswa

   Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk penggunaan kesalahan penggunaan tanda baca yang cukup banyak. Jadi, peneliti menyarankan kepada siswa untuk berlatih lebih giat dalam menggunakan tanda baca yang tepat dalam bahasa Indonesia khsusnya penggunaan tanda titk, tanda koma, tanda hubung dan tanda petik ganda. Bagi guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, hendaknya guru bahasa Indonesia agar kiranya lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam menggunakan tanda baca dalam kalimat bahasa Indonesia yang tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Alber, A., & Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Geram*, *6*(2), 77–90.

Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, *3*(3), 284–292.

Aulia, Z., Shanty, I. L., & Elfitra, L. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Jendela Bahasa Berbasis Blog pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Batam Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Awaluddin. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=mCUuDwAAQBAJ

Bahrum, E. A., Zain, S., Ecca, S., & Kasman, N. (2021a). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, *6*(1), 14–20.

Bahrum, E. A., Zain, S., Ecca, S., & Kasman, N. (2021b). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, *6*(1), 14–20.

Budianto.Rm, D. (2019). *Analisis kesalahan tanda Baca Dan Ejaan Yang Disempurnakan(EYD) Dalam Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sisa Kelas v Di MI Al- Islam Kota Bengkulu* [Skripsi]. IAIN Bengkulu.

Dendy, S. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Diandra, B. K. (2020). *Kesalahan Kalimat dalam Teks Biografi Karya Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020*. *5*, 138–156.

Faisah, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah. *Bahasa dan Sastra*, *3*(2).

Fitri, I. R., & Wahyuni, R. K. (2018). Analisis Penggunaan tanda baca pada teks narasi siswa kelas VII SMPN 2 KAPUR IX. *Deiksis*, *10*(03), 274–279.

Ginting, L. S. D. Br. (2020). *AKBI - Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Guepedia. https://books.google.co.id/books?id=WrVKEAAAQBAJ

Hendri, O., Purwadi, A. J., & Utomo, P. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Biografi Buatan Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *5*(2), 157–165.

Ilmia Rajab. (2017). *Analisis Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pangkajene*

Kabupaten Pangkep [Skripsi]. Universitas Negeri Makassar.

Irmawati, I. (2018a). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 16 Makassar*.

Irmawati, I. (2018b). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 16 Makassar*.

Izzati, R. N. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi Tahun 2021/2022* [Starata1]. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Komalasari, F. (2020). Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Teks Biografi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, *3*(2), 69–73.

Kurniasari, A. N. (2016). *Sarikata Bahasa Indonesia*. CV.Solusi Distribusi.

Moleong, L. J. (1989). Metodologi penelitian kualitatif. *(No Title)*.

Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2495–2504.

Novrila Z. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.

Nurjanah, E. S., Kusdiana, A., & Apriliya, S. (2014). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), Article 2. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i2.4925

Permadi, T. (2006). Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks. *Bandung: Universitas Pendidikan Indo-nesia*.

Prasetyo, S., Setyawati, N., & Nayla, A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, *2*(2), 102–114.

Puspitasari, P. D., Suwandi, S., & Suhita, R. (2018). Penerapan model pembelajaran think talk write dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak. *Basastra*, *6*(1), 232–244.

Puspitasari, Y. (2014). *Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriftif Siswa Kelass V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Putra, W. H. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Teori, Metodologi, dan Implementasi)*. Penerbit Adab.

Putri, B. O. M., Rinawati, R., & Kurniawati, M. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Biografi Pramoedya Ananta Toer Karya Muhammad

Rifai. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, *6*(2), 76–89.

Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, *3*(4), 1–20.

R, M. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Deepublish.

Rabiah, R. A. (2020). *Teks Biografi "Meneladani Kisah Hidup Seseorang Lewat Pengalaman."* Guepedia.

Rahman, T. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. CV. Pilar Nusantara.

Rangkuti, R. (2022). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan untuk Siswa Kelas V SD Negeri 0609 Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas* [Skripsi]. IAIN Padangsidimpuan.

Sitorus, J. P. (2019). *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*. Evernity Fisher Media.

Sitorus, J. P. (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. CV. Evernity Fisher Media.

Sudrajat, A. R. (2021). *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*. Nilacakra. https://books.google.co.id/books?id=0ENQEAAAQBAJ

Sugono, D. (2020). *ANALISIS FUNGSI SINTAKTIK Menuju Kalimat efektif (Sintaksis Bahasa Indonesia)*. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=dhEBEAAAQBAJ

Suhardjono, D. W. & et al. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Penerbit Intelektual Manifes Media.

Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, *134*.

Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, *9*(2), 72–81.

Suyatno, Pujiati, T., Nurhamidah, D., & Faznur, L. S. (2014). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi(Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Bahasa)*. In Media.

Swandini, N. M. S. E., Putrayasa, I. B., & Suandi, I. N. (2022). Penggunaan Metode Mandiri dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, *2*(2), 236–241.

Telaumbanua, S., Juilela, J., & Tondang, N. S. (2022). Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi Jenderal TB Simatupang sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X SMA. *Asas: Jurnal Sastra*, *11*(1).

Ulfa, D., & Kartini, K. (2021). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal

logaritma menggunakan tahapan kesalahan kastolan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 542–550.

Yulia, W. (2010). *Andai Ku Jadi Penyair* (Rosalah Fina). C.V ANDI OFFSET (Penerbit Andi).

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

1) Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?
2) Apa visi dan misi SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?

B. Wawancara dengan Guru SMA Negeri 5 Padangsdimpuan

1) Apakah materi pembelajaran mengenai teks biografi ada di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?
2) Seberapa sering ibu menemukan kesalahan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?
3) Apa saja bentuk kesalahan tanda baca pada teks biografi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?

C. Wawancara dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

1) Apakah anda memahami bagaimana peletakan tanda baca ketikamenuliskan teks biografi?
2) Apakah ada kesulitan pada saat menggunakan tanda baca pada penulisan teks biografi?

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Tabel 1.Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padangsdimpuan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?	SMA Negeri 5 Padangsidimpuan adalah sebuah institusi pendidikan SMA negeri yang yang lokasinya berada di Jl. Melati No. 90, Kota Padangsidimpuan. SMA Negeri ini

		berdiri sejak 1991. Saat ini SMA Negeri 5 Padangsidimpuan memakai panduan kurikulum merdeka. SMAN 5 Padangsidimpuan dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Sahmardan ditangani oleh seorang operator yang bernama Ishak Fuad Lubis.
2.	Apa visi dan misi SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?	a)Visi Mewujudkan sumber daya manusia yang bermain, bertaqwa, berilmu,berbudi luhur, berbudaya dan bermanfaat dengan semangat Pancasila. b)Misi 1). Mengamalkan Ibadah Sesuai Perintah Agama. 2). Membudayakan Sikap Sopan Santun Dalam Berprilaku. 3). Menjadikan guru sebagai teladan dan contoh inspirasi dan peserta didik 4). Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Dibidang Akademik Dan Non Akademik. 5). Memupuk Budaya Peduli, Rasa Empati, Dan Gotong Royong Terhadap Lingkungan.

		6). Melestarikan Kearipan Lokal Sebagai Bagian Dari Kekayaan Budaya Bangsa.

Table 2 .Hasil Wawancara dengan Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah materi pembelajaran mengenai teks biografi ada dikelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?	Ada, karena materi mengenai teks biografi sudah terdapat pada kurikulum yang ada pada sekolah.
2.	Seberapa seringkah ibu menemukan kesalahan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?	Dalam memeriksa penulisan teks biografi ibu sering menemukan kesalahan .
3.	Apa saja bentuk kesalahan tanda baca pada teks biografi dikelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan?	Bentuk kesalahan tanda baca yang ditemukan pada penulisan teks biografi yaitu tanda titik, tanda koma.

Table 3. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Nama	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami bagaimana peletakan tanda baca ketikamenuliskan teks biografi?	Sri Wahyuni	Saya memahami bagaimana cara penggunaan tanda baca dalam menulis suatu teks, baik itu teks biografi.
		Riona Ernofita	Iya, saya paham. Namun saya masih sedikit lupa bagaimana cara menentukan letaknya Ketika saya menulis teks.
		Syaskiah Alyka	Saya masih kurang paham bagaimana meletakkan tanda baca dalam suatu teks.
		Risky Farel	Saya masih sering salah dalam penggunaan tanda baca ketika menulis suatu teks, baik itu teks biografi.
		Ilman Ediansyah	Saya masih belum paham sama sekali tentang peletakan tanda baca ini, apalagi ketika menulis suatu karangan teks seperti teks biografi.
		Finza Arkila	Saya sudah paham bagaimana cara pelatakan suatu tanda baca dalam menulis teks.
		Rizka Fitri Nafsyah Lubis	Saya sedikit memahami tentang peletakan tanda baca dalam menulis suatu teks.
		Al Majid	Saya sudah paham, namun sedikit bingung Ketika menuliskan suatu teks.
		Army Perwira	Saya sudah paham.
		Putri Padilah Amanda	Saya sudah memahami bagaimana cara peletakan tanda baca pada teks, tetapi ada beberapa kendala yang membuat saya lupa ketika telah menuliskannya.
		Reyhandes	Saya masih sedikit mengerti mengenai peletakan tanda baca ini.
		Nico Sakhan	Saya masih kurang paham bagaimana meletakkan tanda koma dalam suatu teks.

		Dwi Amanda	Saya sudah memahami mengenai penggunaan tanda baca pada teks.
		Fitria Melinda Sari Siregar	Ketika saya menulis teks, saya masih sulit memahami penggunaan tanda baca.
		Ariq Zaini Lubis	Saya sudah paham mengenai penggunaan tanda baca, tapi saya masih belum mahir dalam mempraktikannya.
2.	Apakah ada kesulitan pada saat menggunakan tanda baca pada penulisan teks biografi?	Sri Wahyuni	Saya sedikit kesulitan dalam menempatkan suatu tanda baca.
		Riona Ernofita	Ada beberapa kesulitan yang saya dapati ketika menggunalan tanda baca pada penulisan teks biografi.
		Syaskiah Alyka	Tentu ada beberapa kesulitan, karena saya belum sepenuhnya paham.
		Risky Farel	Ada sedikit kesulitan ketika ingin menulis teks biografi yang tanda bacanya harus sesuai.
		Ilman Ediansyah	Ada beberapa sedikit kesulitan dalam menggunakan tanda baca pada teks biografi.
		Finza Arkila	Saya memiliki kesulitan dalam penyesuaian tanda baca pada teks.
		Rizka Fitri Nafsyah Lubis	Saya merasa sedikit sulit ketika menulis teks yang tanda bacanya sesuai dan benar.
		Al Majid	Ada kesulitan yang saya temukan ketika menempatkan tanda baca.
		Army Perwira	Dalam menggunakan tanda baca, saya masih mengalami beberapa kesulitan.
		Putri Padilah Amanda	Ya, saya mengalami beberapa kesulitan.
		Reyhandes	Saya mengalami beberapa kesulitan, terutama dalam penggunaan tanda baca.
		Nico Sakhan	Ya ada, yaitu dalam menempatkan tanda koma, titik, dan tanda kutip yang benar.
		Dwi Amanda	Ya ada, kesulitannya yaitu dalam menempatkan tanda baca yang tepat.

		Fitria Melinda Sari Siregar	Ada beberapa kesulitan yang saya hadapi, yaitu menempatkan tanda koma.
		Ariq Zaini Lubis	Ya, saya mengalami kesulitan dalam menempatkan tanda baca pada teks biografi.

LAMPIRAN II

Dokumentasi

Gambar 1
Sekolah SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 2
Visi Misi SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

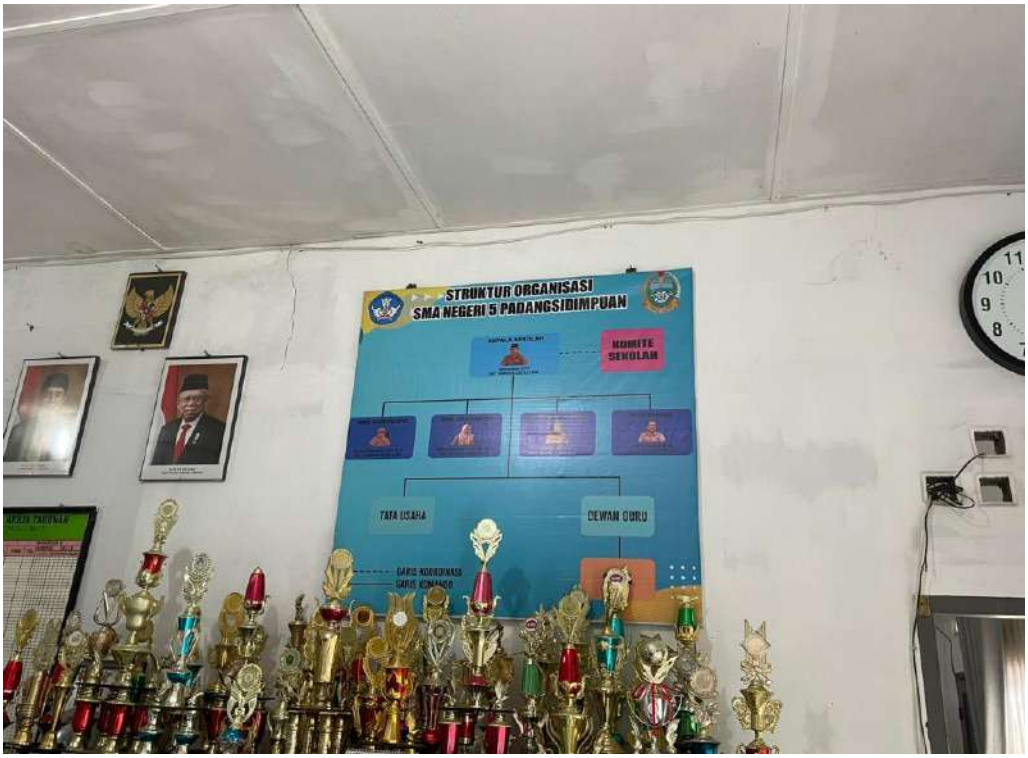

Gambar 3
Struktur Organisasi SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 4
Daftar Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 5
Mewawancarai Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 6
Ruang Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar7
Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 8
Ruang Laboratorium SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 9
Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 10
Ruang Kelas Siswa SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 11
Mushollah SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 12
Ruang UKS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 13
Ruang BP/BK SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

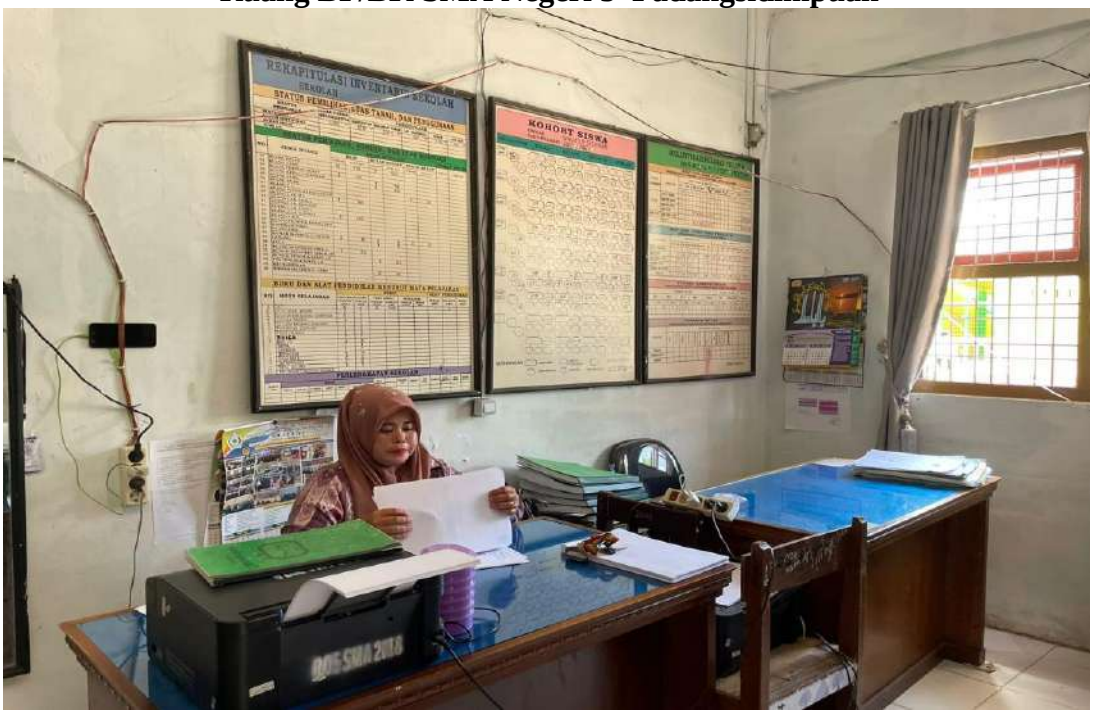

Gambar 14
Ruang TU SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 15
Kamar Mandi Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 16
Kamar Mandi Siswa Putra/Putri
SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 17
Gudang SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 18
Lapangan Sekolah SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 19
Mewawancarai Guru SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 20
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 21
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 22
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 23
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 24
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 25
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 26
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 27
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 28
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 29
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 30
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 31
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 32
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 33
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Gambar 34
Mewawancarai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

LAMPIRAN III

Lembar Dokumentasi Menulis Teks Biografi Siswa

Penulisan Teks Biogarafi yang menggunaan tanda baca yang benar sebagai berikut:

Biogarafi Ki Hajar Dewantara

Nama kecil Ki Hajar Dewantara yakni Raden Mas SoewardiSoeryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Berasal dari kalangan keluarga Kraton. Ada yang unik, ketika usianya menginjak 40 tahun, beliau mengganti namanya menjadi Ki Hajar Dewantara, tujuan dari penggantian nama tersebut, beliau bisa berbaur dengan kalangan masyarakat pada umumnya.

Di pendidikannya, beliau menamatkan sekolah dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (sekolah Dokter Bumiputera), beliau tidak sampai menamatkan sekolahnya karena sakit. Kemudian menginjak dewasa beliau bekerja sebagai wartawan di beberapa media surat kabar, di antaranya Sedyotomo, Midden Java, DeExpress, Kaoem Moeda dan sebagainya.

Selain aktif dalam dunia kewartawanan dan tulis menulis, beliau juga aktif di beberapa organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, beliau aktif sebagai propaganda Boedi Oetomo untuk mensosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia.

Beliau sering menyuarakan perihal pentingnya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara. Semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara semakin menggebu dalam bentuk perjuangannya hingga pada bulan November 1913 beliau

membentuk Komite Boemipoetra hingga melancarkan kritikan terhadap pemerintahan belanda yang ingin merayakan 100 tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya.

Kepribadian dan perjuangannya dalam dunia pendidikan tidak disangsikan lagi, mengingat beliau merupakan pendiri Perguruan Nasional Taman Siswa pada 3 Juli 1922. Sepak terjangnya di dunia pendidikan menjadikannya Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama, hingga tanggal lahirnya, yakni 2 Mei dijadikan sebagai Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas).

A. Hasil penulisan Teks Biorafi SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca

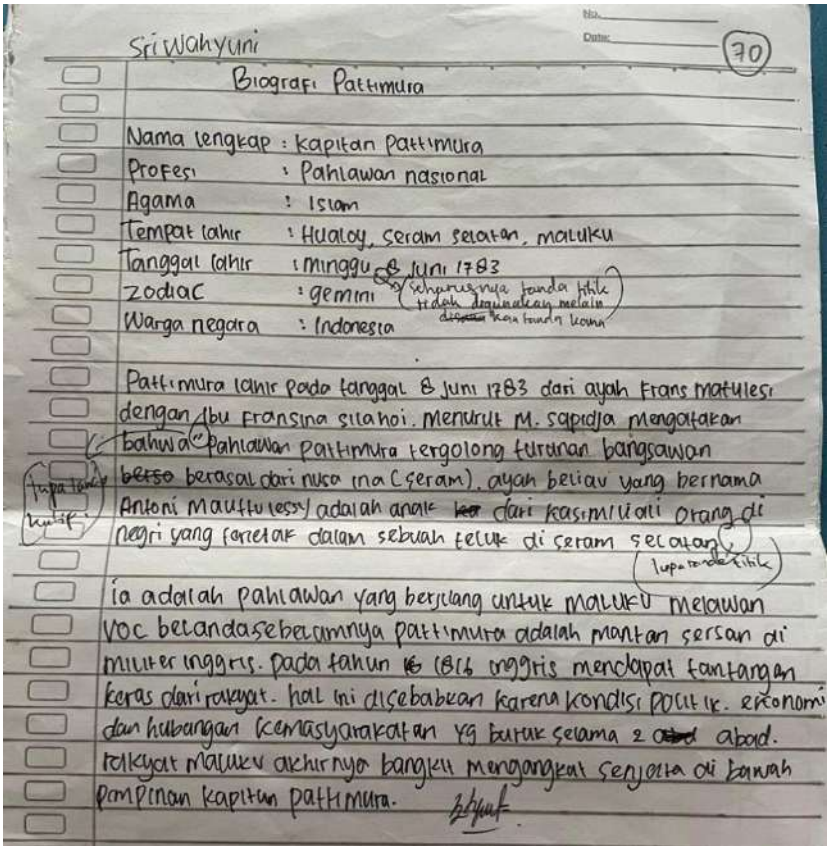

Sri Wahyuni

70

Biografi Pattimura

Nama lengkap : kapitan pattimura
Profesi : Pahlawan nasional
Agama : Islam
Tempat lahir : Hualoy, seram selatan, maluku
Tanggal lahir : minggu 8 Juni 1783
zodiac : gemini
Warga negara : Indonesia

Pattimura lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dari ayah Frans matulesi dengan ibu Fransina silahoi. Menurut M. sapidja mengatakan bahwa pahlawan pattimura tergolong turunan bangsawan berasal dari nusa ina (seram). ayah beliau yang bernama Antoni Mauttulessy adalah anak dari kasimiliali orang di negri yang terletak dalam sebuah teluk di seram selatan.

ia adalah pahlawan yang berjuang untuk maluku melawan voc belanda sebelumnya pattimura adalah mantan sersan di militer inggris. pada tahun 1816 inggris mendapat tantangan keras dari rakyat. hal ini disebabkan karena kondisi politik. ekonomi dan hubangan kemasyarakatan yg buruk selama 2 abad. rakyat maluku akhirnya bangkit mengangkat senjata di bawah pimpinan kapitan pattimura.

Riona Date: 60

Biografi Cut Nyak Dien

Cut Nyak Dien lahir di lampadang, Aceh Besar pada tahun 1848. Ayahnya adalah Teuku Nanta Setia Uleebalang VI Mukim. Masuk usia cukup dewasa, Ia pun menikah dengan seorang pejuang Aceh, yakni Teuku Ibrahim Lamnga. pada tahun 1873, perang Aceh meletus dan belanda berhasil menduduki daerah VI mukim di tahun 1875, Dalam pertempuran melawan penjajah, Suami Cut Nyak Dien meninggal dunia pada tahun 1878. Dari situ, Ia meneruskan perjuangan dan bersumpah untuk membalas kematian Suaminya.

(seharusnya titik bukan koma)

Cut Nyak Dien menikah untuk kedua kalinya pada 1880 dengan keponakan ayahnya, yaitu Teuku Umar. Suaminya dengan gigih merebut daerah VI mukim dari tangan Belanda, di tahun 1884. Dan pada 1899, teuku umur gugur. Sejak itu, Cut Nyak Dien terus bergerilya untuk menghadapi Belanda.

(tidak ada koma) (seharusnya tanda koma)

Setelah bertaun-tahun bertempur, cut nyak Dien tertangkap Belanda lalu ia dibuang ke Sumedang dan meninggal pada tahun 1908. Berdasarkan SK Presiden RI No. 106/ Tahun 1964, Cut Nyak Dien ditetapkan sebagai pahlawan nasional

(lupa tanda titik)

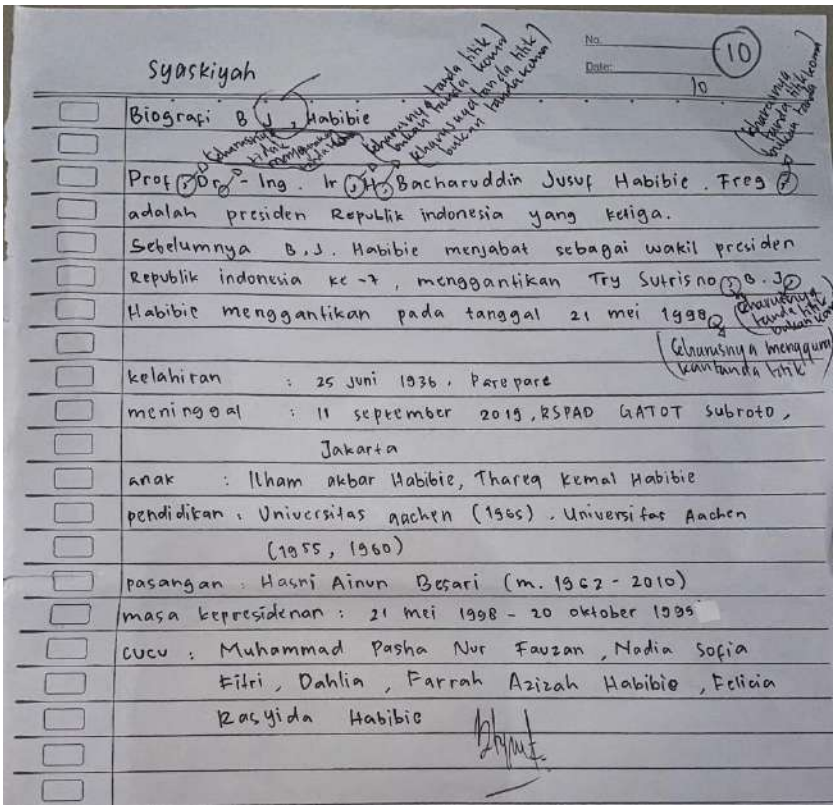

Syaskiyah

No. 10
Date: 10

Biografi B J Habibie

Prof. Dr.-Ing. Ir. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, Freg adalah presiden Republik indonesia yang ketiga.

Sebelumnya B.J. Habibie menjabat sebagai wakil presiden Republik indonesia ke-7, menggantikan Try Sutrisno. B.J. Habibie menggantikan pada tanggal 21 mei 1998.

kelahiran : 25 juni 1936, Parepare

meninggal : 11 september 2019, RSPAD GATOT subroto, Jakarta

anak : Ilham akbar Habibie, Thareq kemal Habibie

pendidikan : Universitas aachen (1955), Universitas Aachen (1955, 1960)

pasangan : Hasri Ainun Besari (m. 1962 - 2010)

masa kepresidenan : 21 mei 1998 - 20 oktober 1999

cucu : Muhammad Pasha Nur Fauzan, Nadia Sofia Fitri, Dahlia, Farrah Azizah Habibie, Felicia Rasyida Habibie

Nama : Risky Farel

(60)

No.: Date:

Biografi B.J. Habibie

Nama lengkap : H. Bacharuddin Jusuf Habibie
Lahir : Pare Pare
Tanggal : 25 Juni 1936
Orang Tua : Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini
Nama Anak : Ilham Akbar Habibie, Thareq Kemal Habibie

(sebaiknya menggunakan tanda titik)

Ing Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga sebelumnya

(sebaiknya menggunakan tanda titik)

BJ Habibie menjabat sebagai wakil Presiden Republik Indonesia ke-7 menggantikan Try Sostrisno. B.J Habibie menggantikan Soeharto yang mengundurkan diri dari jabatan Presiden pada tanggal 21 Mei 1998 Beliau mempunyai istri yang bernama Hasri Ainun Besari. Masa kepresidennya 21 Mei 1998 20 Oktober 1999 pendidikannya Universitas Aachen (1965) Universitas Aachen (1955 - 1960)

(sebaiknya menggunakan tanda titik)

(sebaiknya tanda koma untuk memisahkan kalimat)

No.
Date:

ILMAN EDIANSYAH (20)

Biografi B.J. Habibie

Kelahiran : 25 Juni 1936, Pare Pare
Meninggal : 11 September 2019
Anak : Ilham Akbar Habibie, Thareq Kemal Habibie
Masa Kepresidenan : 21 Mei 1998 - 20 Oktober 1999
Pendidikan : Institut Teknologi Bandung (1954), Universitas Aachen (1965)
Pasangan : Hasri Ainun Berasi

Prof. Dr - Ing Ir. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, Freng adalah Presiden Republik Indonesia yang ke tiga, sebelumnya B.J. Habibie menjabat sebagai wakil presiden Republik Indonesia ke-7.

Menggantikan Try Sutristo, B.J. Habibie menggantikan soeharto yang mengundurkan diri dari jabatan presiden. Pada tanggal 21 mei 1998, karena meningkatnya kerusuhan politik dan kekerasan menggerogoti dukungan politik dan militer yang sebelumnya kuat. yang menyebabkan pengunduran diri Soeharto pada mei ~~198~~ 1998. periode reformasi" pun dimulai dibawah pemerintahan presiden habibie yang baru dilantik.

No.
Date:

(80)

NAMA: FINZA Arkila

Biografi jendral sudirman

Kelahiran: 24 januari, 1916, kabupaten Purbalingga

Meninggal: 29 januari, 1950 ~~kabupaten~~ magelang
Anak : muhammad teguh bambang Tjahjadi, Taufik Effendi, ~~that~~ ahmad Tidarwono, Didi Praptiastuti, titi wahjuti satyaningrum, Didi Pudjiati, Didi Sutjiati
tempat
Pemakaman: makam pahlawan kusuma negara jogjakarta
Buku : kronologis para sultan aceh sejarah pelabuhan ule lheue
Pasangan: Alfiah
pendidikan: Hollandsch-inlandsche school

jendral besar TNI raden soedirman adalah seorang perwira tinggi indonesia pada masa revolusi nasional indonesia sebagai panglima besar tentara nasional indonesia pertama, ia adalah sosok yang dihormati di indonesia

(seharusnya tanda titik bukan koma)

(seharusnya menggunakan tanda titik)

Rizka Fitri nafsyah Lubis
X-7

No.

Date:

70

Biografi Ir. Soekarno (seharusnya titik) (titik seharusnya digunakan)

Nama lengkap : Ir. Soekarno
Nama panggilan : Bung Karno
Nama kecil : Kusno
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 6 juni 1901
Agama : Islam
Nama istri : Fatmawati, Hartini, Ratna sari dewi, kartini manopo, Haryati, Yurike sanger, dan Heldy Djafar
Nama Anak : Guntur, megawati, Rachmawati, Sukmawati, Guruh (dari Fatmawati) Taufan, Bayu (dari hartini kartika (dari ratna sari dewi)
Pendidikan : HIS di surabaya, Hogere burger school (HBS), Technische Hoogeschool (THS) di bandung

Keluarga dan pendidikan

Soekarno lahir dari pasangan Raden soekemi sosrodhardja dan ida Ayu Nyoman Rai pada tanggal 6 juni 1901. Ayahnya adalah seorang guru di sekolah dasar berdarah dan ibunya adalah putri dari keluarga bangsawan Bali. Soekarno merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Perjuangan soekarno pada masa penjajahan

soekarno dibebaskan dari penahanan pada tahun 1942. Pada awalnya, soekarno mendukung kedatangan jepang. Kebijakan pendirian organisasi seperti jawa Hakokai, pusat tenaga rakyat (Putera) (seharusnya digunakan titik)

Pada tahun 1965 terjadi insiden G30S yang menjadi awal kemunduran kepemimpinan soekarno. ia meninggal pada tanggal 21 juni 1970 di Jakarta dan dimakamkan di blitar, jawa timur.

BOSS

Al-majid

(90)

biografi sultan Hasanuddin

Kelahiran : 12 january 1631, makassar

meninggal : 12 juni 1670, makassar

nama panggilan : Ayam jantan dari timur

Anak : Karaeng galesong sultan mhd Ali, sultan Amir Hamzah

Ibu : Karaeng naba

orang tua : sultan malikussaid, I sabbe to'mo lakintu

tempat pemakaman : Kompleks pemakaman raja² Gowa

(seharusnya tdk menggunakan tanda koma)

sultan Hasanuddin adalah sultan ke-16 dan pahlawan nasional indonesia yg terlahir dengan nama muhammad Bakir/ mallombasi. setelah meninggal ia digelari : tumenanga ri Balla pangkana.

tidak bertitik 2.

[signature]

Nama: Army Perwitn.

No.
Date:

80

Biografi Kartini

Raden Adjeng Kartini adalah pahlawan nasional yang lahir di Jepara, Hindia Belanda, pada tanggal 21 April 1879 dan meninggal di Rembang, Hindia Belanda, pada tanggal 17 September 1904 pada usia yang masih muda yaitu 25 tahun. Nama lainnya biasa disebut dengan Raden Ayu Kartini. Toko jawa dan pahlawan Nasional Indonesia yang berasal dari tanah jawa ini dikenal sebagai pe. lopor kebangkitan wanita pribumi atau disebut dengan Feminisme.

Raden Ajeng Kartini merupakan seorang wanita yang berasal dari kelas bangsawan jawa. Nama ayah kar. tini adalah Ario sosroningrat. Saat itu, Ario sosroning. rat seorang patih yang diangkat menjadi bupati je. Para sekelika kartini lahir. Ibunda dari kartini adalah putri dari istri pertama sang bangsawan. Tetapi bukan istri utama. Ibunya bernama M.A. Ngasirah anak dari kyai Haji madarono dan Nyai Haji siti Aminah. Kedua nyo adalah toko agama di Telukawur, Jepara. silsilah kartini bisa ditelusuri hingga Hamengkubowono VI. Lebih dari itu. Garis kebangsawan Bupati sosroningrat dapat dilacak kembali ke para bangsawan dari istana kerajaan majapahit. Sejak pangeran Pangsiin menjabat sebagai bupati di surabaya pada abad ke-18,

AL

70

Nama : Putri Padilah Amanda

Soepomo

Prof. Dr. Mr Soepomo adalah seorang Politikus dan pengacara Indonesia yang menjabat sebagai Mentri Kehakiman Pertama negara itu dari agustus hingga November 1945 dan lagi dari Desember 1949 hingga 6 September 1950

Kelahiran : 22 Januari 1903 (seharusnya menggunakan tanda koma) Jakarta

Meninggal : 12 September 1958, Jakarta

Pendidikan : Universitas Leiden (1924 - 1927)

Jabatan sebelumnya : Duta besar Indonesia untuk Britania raya (1954 - 1956) (seharusnya menggunakan tanda hubuh)

Kebangsaan Indonesia

Orang Tua : Renak Wignyodipuro, Wignyodipuro

Soepomo pernah menjadi Anggota Jong Java dan menulis brosur yang bertajuk "Perempuan Indonesia dalam Hukum di tahun 1928 saat berlangsungnya Kongres Perempuan Indonesia yang Sama. Ia pernah menjadi guru besar di Sekolah Hukum Tinggi Jakarta (seharusnya menggunakan tanda titik) (seharusnya menggunakan tanda petik)

~~Regandac~~ Andes (80)

No.: Biografi Jumat Date:

B.J habibi

Kelahiran: 25 Juni 1936, Parepare.
Waffat: 11. September 2019 (tidak ada titik)
anak: - ilham akbar habibi
- Tharek kemal habibi
masa Kepresidenan: 21 mei 1998 - 20 oktober 1999
Pendidikan : Universitas aechan (1965), institut Teknologi bandung (1954)
Pasangan : hasri ainun Besari (1962 - 2010)
Cucu : - muhamad Pasha nur Fauzan
- Nadia Sofia fitria dania
- Farah aziza habibie

Prof. Dr. - ing. ir - H, bacarudin Jusuf habibie adalah Presiden Republik indonesia yang ketiga. Sebelumnya, B.J habibi menjabat Sebagai Sebagai wakil republik indonesia ke-7.

Mengantikan Try susistro. B.J habibi Mengantikan Soeharto yan mengundurkan diri dari jabatan Presiden Pada tanggal 21 mei 1998. Karena Meninggalkan Seluruh Politik dan kekerasan, mengg eregori Pengunduran Soharto Pada mei 1998 - Periode habibi yang baru Di lantik. ~~titik~~

(Seharusnya menggunakan tanda titik)

Nico Sakhan

No.
Date: (70)

Biografi Diponegoro

Pangeran Diponegoro atau Raden Ontowiryo adalah putra tertua dari Sultan Humengkubuwana III dan seorang Pahlawan Nasional Republik Indonesia yang memimpin perang Diponegoro perang Jawa selama Periode tahun 1825 hingga perang 1830 melawan Pemerintah Hindia Belanda.

(tidak menggunakan tanda koma)

(harusnya menggunakan tanda hubung)

Kelahiran : 17 November 1785, Yogyakarta

Meninggal : 8 Januari 1855, Makassar

Nama lengkap : Mustahar

Saudara Kandung : Hamengkubuwana IV, Pangeran Ngabehi lainnya

Pasangan : Bendara Raden Ayu Retno Madubrangto, Raden Ayu Citrawati

Anak : Bagus Singlon, Prodjo Mertodipoero, Muhammad Ngarip, Dipoatmaja

Orangtua : Hamengkubuwana III, R.A. Mangkarawati

Tekadnya melawan Belanda muncul karena mencapuri urusan kerajaan Sejak itu ia terkait dalam jumlah pertempuran melawan penjajahan Perjuangannya mendapat dukungan dari kalangan bangsawan ulama ataupun petani. Beberapa kali Belanda menjalankan siasat licik untuk menangkap Diponegoro, menerapkan pangeran Diponegoro dan mengasikan ke Manado. Kemudia dipindahkan ke ujung padang meninggal disuna pada 08 Januari 1855.

(harusnya tanda koma)

Nama : Owi amanda
kelas : x-7

No.
Date:

70

Biografi Ir. Soekarno

Nama lengkap : Ir. Soekarno (seharusnya titik)
Nama panggilan : Bung Karno
Nama kecil : Kusno
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 6 juni 1901
Agama : Islam
Nama Isteri : Fatmawati, Hartini, Ratna sari Dewi, Kartini Manopo, Kariyati, Yurike sanger, dan Heldy Djafar
Nama anak : Guntur, Megawati, Rachmawati, Sukmawati, Guruh (dari Fatmawati) taufan, Bayu (dari Kartini), Kartika (dari Ratna sari Dewi)
Pendidikan : HIS di Surabaya, Hogere Burger School (HBS), Technische Hoogeschool (THS) di bandung

Keluarga dan pendidikan

Soekarno lahir dari pasangan Raden Soekarmi Sosrodihardjo dan Ida ayu nyoman Rai pada tanggal 6 juni 1901. Ayahnya adalah seorang guru di sekolah dasar berdarah jawa dan ibunya adalah putri dari keluarga bangsawan Bali. Soekarno merupakan anak ketiga dari empat bersaudara

Perjuangan Soekarno pada masa penjajahan jepang.

Soekarno dibebaskan dari penahanan pada tahun 1942. Pada awalnya Soekarno mendukung kedatangan jepang. kebijakan pendirian organisasi seperti jawa hokokai.

pada tahun 1965 terjadi insiden G30S yg terjadi awal kemudian kepemimpinan Soekarno. Ia meninggal pada tgl 21 juni 1970 di jakarta di makamkan di Blitar, Jawa Timur (seharusnya tidak ada koma.)

(seharusnya titik berada di akhir kalimat atau bisa ditambahkan kalimat lagi)

NAMA : FITRIA MELINDA SARI SIREGAR.

70

No.: Biografi Raden Kartini Djojoadhiningrat.

NAMA Lengkap : Raden ajeng Kartini Djojo Adhiningrat
NAMA Lain : R.A. Kartini (seharusnya titik bukan koma)
Kelahiran : 21 April 1879, Jepara
Meninggal : 17 September 1904, Kabupaten Rembang
Anak : Soesalit Djojoadhningrat
Pasangan : Raden Adipati Joyodiningrat (m. 1903 - 1904)
Pendidikan : Europeesch Lagera School
Saudara kandung : Karelina, Roekmini, Soematri, Sosrokartono, Sulastri, Busono, Slamet, Muljono, Rawito
Orang tua : Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, M.A. Ngasirah

(seharusnya tanda koma) (seharusnya tokada)

Raden ayu adipati Kartini Djojoadningrat, atau Sering disebut dengan gelarnya sebelum menikah. Raden ajeng Kartini, adalah seorang tokoh Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia. Kartini adalah seorang pejuang kemerdekaan dan kedudukan kaummnya. Pada saat itu terutama wanita Jawa.

Banyak karya dan pemikiran wanita Eropa yang ia kagumi. Terlebih kebersamaan mereka untuk bisa terus bersekolah, rasa kagum itu sagat mengin pirasikannya untuk dapat memajukan. Wanita di Indonesia dalam sudut pandangnya wita tidak hanya harus bisa dalam urusan belakang rumah tanggah. tetapi lebih dari itu, wanita juga harus bisa dan punya wawasan dan ilmu yang lebih luas lagi.

No.
Date:

Nama: Ariq Zaini Lubis

40

Nama Lengkap	= Ahmad Yani
Kelahiran	= 19 Juni 1922 Kabupaten Purworejo
Meninggal	= 1 Oktober 1965, Jakarta
Anak	= Amelia Achmad Yani
Pasangan	= Yayu Rulia Sutowiryo (m. 1944-1965)
Tempat Pemakaman	= Taman Tempat Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata
Orang Tua	= Sarjo bin Suharyo, Murtini
Jabatan Sebelumnya	= Minister / Comander of the Army of Indonesia (1962, 1965)

(seharusnya tidak ada tanda titik) (seharusnya tanda hubung(-) bukan tanda koma (,))

Ahmad Yani lahir pada tanggal 19 Juni 1922 di Jenar, Purworejo, Jawa Tengah. Semua anggota keluarga bekerja di pabrik gula milik orang Belanda. Pada tahun 1927 Ahmad Yani bersama keluarganya pindah ke Betawi, dimana ayahnya bekerja untuk general Belanda. Pada tahun 1940, Ahmad Yani menjalani wajib militer dengan tentara Hindia Belanda dan meninggalkan sekolah tingginya

(seharusnya tanda koma) (seharusnya gula tanda hubung(-))

Kemudian Ahmad Yani belajar topo graci kota Malang, Jawa Timur pada tahun 1942, proses belajar mengajarnya terganggu karena datangnya pasukan dari Jepang pada waktu yang bersamaan, Ahmad Yani dan keluarganya pindahan ke Jawa Tengah.

Pada tahun 1943, beliau bergabung dengan militer yang disponsori Jepang Peta (Pembela Tanah Air) dan melanjutkan latihannya di Magelang. Setelah selesai pelatihan ini, Ahmad Yani minta untuk dilantik Komandan Pedeton Peta dan kemudian dipindahkan ke Bogor, Jawa Barat. Setelah bertugas dia kembali ke Magelang.

(seharusnya tanda koma merupakan tanda hubung(-))

(seharusnya tanda titik bukan tanda koma)

People become fools when they stop asking questions
BASS

B. Hasil penulisan Teks Biorafi SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang masih tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca

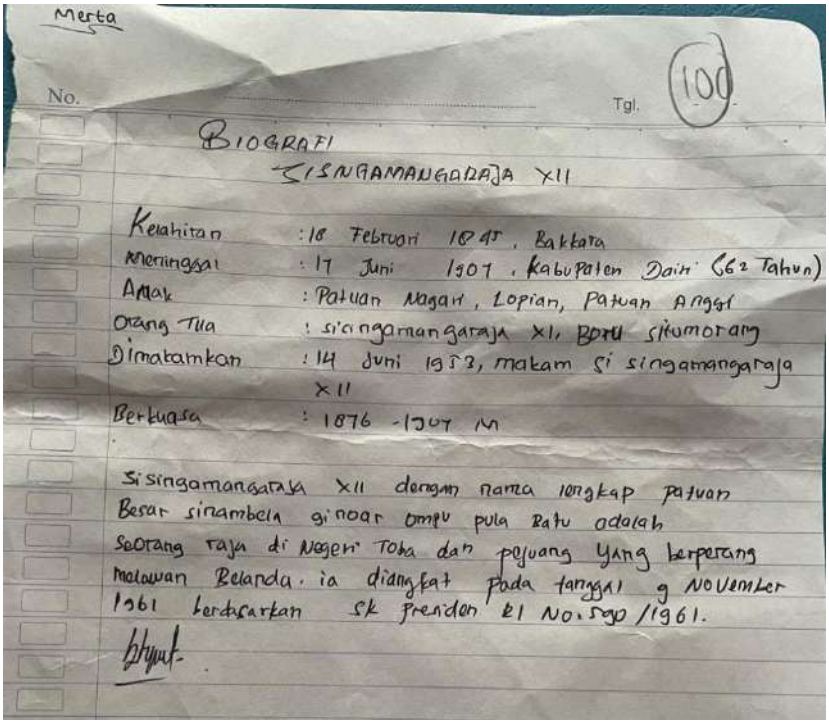

Merta

No. Tgl. 100

BIOGRAFI
SISINGAMANGARAJA XII

Kelahiran : 18 Februari 1845, Bakkara
Meninggal : 17 Juni 1907, Kabupaten Dairi (62 Tahun)
Anak : Patuan Nagari, Lopian, Patuan Anggi
Orang Tua : sisingamangaraja XI, Boru sikumorang
Dimakamkan : 14 Juni 1953, makam si singamangaraja XII
Berkuasa : 1876 - 1907 M

Si singamangaraja XII dengan nama lengkap patuan Besar sinambela gurnar ompu pula Batu adalah seorang raja di Negeri Toba dan pejuang yang berperang melawan Belanda. ia diangkat pada tanggal 9 November 1961 berdasarkan SK Presiden RI No. 590/1961.

100

Biografi Agus Salim

Kelahiran : 8 oktober 1884, koto Gadang

Meninggal : 4 November 1954, jakarta

Anak : Maria Zenibiyang, Dolly Salim, Mansur Abdurrahman Sidik, Islam Basari, Violet Hanifah

Pasangan : Zainatun Nahar (M. ? - 1954)

jabatan Sebelumnya : Menteri luar Negeri Indonesia (1947 - 1949)

Cucu : Ilya Arslaan Sjahroezah

Buku : Pesan - pesan Islam : Rangkaian kuliah Musim Semi 1953 Cornell University, Amerika Serikat.

100

Biografi: Soekarno

Date: Nov firman

Kelahiran: 16 Juni 1901, peneleh, surabaya

meninggal: 21 Juni 1970, RSPAD Gatot Subroto

ANak: Megawati Soekarno Putri, Kartika Sari Dewi Soekarno, guruh Soekarno putra,

Pasangan: Heldy Djafar (m.1966- 1969) yurike Sanger (m. 1964- 1968)

Cucu: puan maharani, prananda prabowo, Mohamad rizky pratama

masa kepersidenan: 17 Agustus 1950 - 12 Maret 1967

Orang Tua: Ida ayu nyoman Rai, soekemi sosrodihardjo

[signature]

LB

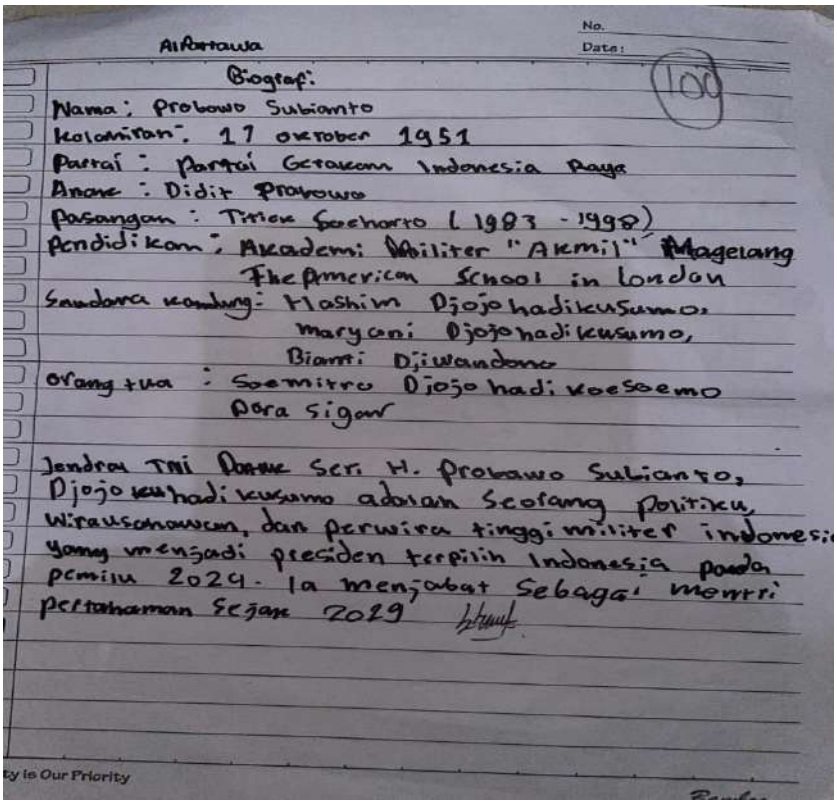

Alfortawa

No.
Date:

100

Biografi:

Nama : Prabowo Subianto
Kelahiran : 17 oktober 1951
Partai : Partai Gerakan Indonesia Raya
Anak : Didit Prabowo
Pasangan : Titiek Soeharto (1983 - 1998)
Pendidikan : Akademi Militer "AKMIL" Magelang
The American School in London
Saudara kandung : Hashim Djojohadikusumo,
Maryani Djojohadikusumo,
Bianti Djiwandono
orang tua : Soemitro Djojohadikoesoemo
Dora Sigar

Jendral TNI (Purn) Drs. H. Prabowo Subianto, Djojohadikusumo adalah seorang politikus, Wirausahawan, dan perwira tinggi militer Indonesia yang menjadi presiden terpilih Indonesia pada pemilu 2024. Ia menjabat sebagai menteri pertahanan sejak 2019

ty is Our Priority

No. : Ali ihsan

Date :

100

Biografi Sisimangaraja XII

Lahir : Bakkara, Tapanuli, 18 Februari 1845
Meninggal : Sim-sim, 17 Juni 1907
Makam : Pulau samosir
anak : lopian, Patuan, anggi - Patuan nagari
Pasangan/istri : Boru simanjuttak, Boru situmorang, Boru sagala, Boru nadeak, Boru siregar.
Penghargaan : Pahlawan kemerdekaan Nasional (SK Presiden RI NO. 590/1961)

Biografi sisimangaraja XII

sisimangaraja XII dalam biografi hidupnya, terlahir dengan nama Patuan Bosar Ompu Boru Situmorang. Pada 1867, ayahnya meninggal akibat tertera. kemudian, ia diangkat menggantikan ayahnya menjadi raja bergelar sisimangaraja XII, Pada awal pemerintahannya.

Nama : Elsya Nabila.
Kelas : X-7

"BEST FRIEND"

No.: Date:

100

Biografi Agus Salim

Kelahiran : 8 oktober 1884, Koto Gadang
Meninggal : 4 November, Jakarta

ANak : Maria Zenibiyang, Dolly Salim, Mansur abdurrahman sidik, islam basari, violet Hanifah.

Pasangan : Zainatun Nahar (M.? - 1954)

Jabatan sebelumnya : Menteri luar negeri Indonesia (1947 - 1949).

cucu : Ilya Arsiaan Sjahroezah

Buku : Pesan - Pesan Islam : Rangkaian kuliah musim semi 1953 di cornell University, Amerika Serikat.

Qesya Syakirah HRP

100

No. Date

Tokoh Biografi R.A. kartini

R.A kartini mempunyai nama lengkap Raden Ajeng kartini Djojo Adhiningrat. Ia lahir pada tanggal 21 April 1879 di mayong, Jepara, Jawa Tengah. Ayahnya bernama Raden mas Adipati Ario Sosroningrat yang merupakan seorang bupati Jepara kala itu. Ibu nya bernama M.A. ngasirah putri dari nyai Haji Siti Aminah dan kyai Haji Madirono, seorang guru agama di Telukawur, Jepara.

Lahir dari keluarga yang berpangaruh membuat R.A kartini memperoleh pendidikan yang baik. kartini pun diperoleh dan bersekolah di ELS (Europese Lagere School). disini kartini belajar bahasa Belanda. Akan tetapi. Setelah usia 12 tahun, ia harus tinggal di Rumah karena harus dipingit. kebiasaan dan adat kala itu, wanita yg mempunyai umur yg cukup harus tinggal di Rumah dan dipingit, R.A. kartini lalu terpaksa Memendam keinginan untuk sekolah tinggi.

Untuk mengisi waktu luangnya karena dipingit, R.A. kartini tekun gemar untuk membaca. Ia banyak membaca buku dan surat kabar berbahasa Belanda. R.A. kartini Pernah tercatat membaca buku karya Louis couperus yang berjudul De Stille Kracht karya van Eeden, Augusta de Witt roman-feminis karya nyonya Goekoop de-Jong van Beek, dan Sebuah roman anti perang berangsur

Clara Auria

No. _____ Date _____ 100

Biografi Soekarno

Kelahiran: 6 juni 1901, Peneleh, Surabaya

Meninggal: 21 juni 1970, RSPAD GATOT Subroto, Jakarta

Anak: Megawati Soekarnoputri, Kartika Sari Dewi Soekarno, Guruh Soekarno Putra, Guntur Soekarno putra

Pasangan: Heidy Djafar (m. 1966 - 1969), Yurike Sanger (m. 1964 - 1968), Haryati (m. 1963 - 1966)

Cucu: Puan maharani, Pranando prabowo, mohammad Rizki pratama, frederik kiran soekarno seegers

masa kepresidenan: 17 Agustus 1950 - 12 maret 1967

Orang tua: Ida Ayu Nyoman Rai, Soekemi Sosrodihardjo

Nurhayati

No.
Date:

100

Biografi Hidup Pahlawan Indonesia

MALAHAYATI

Bio Data

Nama : Malahayati
Nama lain : keumalahayati
Tempat / Tanggal lahir : Aceh besar kesultanan aceh
1 januari 1550
Tempat / Tanggal wafat : Aceh besar kesultanan aceh
30 juni 1615
Agama : Islam
Nama orang tua : Laksama Mahmud syah
Nama suami : Laksama zainal Haru

Keumalahayati atau malahayati adalah salah satu Seorang Perempuan Pejuang yang berasal dari - kesultanan Aceh. Malahayati merupakan keturunan darah biru alias ada darah sultan mengalir di - urat nadinya. Malahayati dilahirkan di aceh besar Pada tahun 1550 pada masa kanak. kanak ia mendapat Pendidikan di istana. Dari situlah semangat kelautan Malahayati muncul. Ia kemudian mengikuti Jejak ayah dan kakeknya dan dengan menempuh Pendidikan militer jurusan angkatan - Laut akademi Baitul maqdis.

SALSA TRI HABSYAH

No. Date X-7 100

Biografi Tokoh Pahlawan
Agus Salim

Biografi singkat Pahlawan Nasional Selanjutnya yaitu haji agus salim. beliau lahir dengan nama Masyhudul Haq. lahir di Koto Gadang, Agam, Sumatra Barat, Hindia-Belanda, 8 oktober 1884 dan meninggal di Jakarta, Indonesia, 4 November 1954 pada umur 70 tahun.

Pada tahun 1915, Haji agus salim bergabung dengan sarekat Islam (SI) dan menjadi pemimpin kedua di SI setelah H.O.S. Tjokroaminoto. Haji Agus Salim sendiri ditetapkan sebagai Salah satu Pahlawan Nasional Indonesia pada tanggal 27 desember 1961 berdarkan keppres nomor 657 tahun 1961.

Kelahiran : 8 oktober 1884 koto gadang
meninggal : 4 November 1954 Jakarta
Anak : Maria zenibiyang, Dolly salim, Mansur Abdurrahman Sidek, Islam Basari, Violet Hanifah, dl
Pasangan : Zainatun Nahar
cucu : Ilya Arslaan Sjahroezah
Jabatan Sebelumnya : Menteri luar negeri Indonesia
Buku : rangkaian tulisan musim Semi 1953 di cornell university, Amerika Serikat.

OCEAN BOOK

Muzfia filza

X-7

Date :

100

Biografi soekarno

Kelahiran : 6 juni 1901 , Peneleh, Surabaya

Meninggal : 21 juni 1970 , RSPAD GATOT Subroto, Jakarta

Anak : Megawati soekarnoputri , Kartika sari dewi soekarno , Guruh soekarnoputra , Guntur soekarnoputra

Pasangan : Heidy jafar (m. 1966 - 1969) Yurike Sanger (m. 1964 - 1968), Hariyati (m. 1963 - 1966)

cucu : Puan maharani , Prananda Prabowo , Mohammad Rizki pratama , Frederik kiran Soekarno seegers

Masa kepresideran : 17 agustus 1950 - 12 maret 1967

Orang tua : Ida Ayu Nyoman Rai , Soekemi sosrodihardjo

Grace

No.: Date: 100

Biografi RA Kartini

Nama lengkap : Raden Ajeng Kartini Djojo Adhiningrat (R.A kartini)
Lahir : Jepara, Jawa tengah
tanggal : 21 april 1879
Orang tua : Ayah, Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat,
Ibu, M.A. Ngasirah.

R.A kartini memperoleh pendidikan lantaran mewarisi darah bangsawan dari ayahnya. Dia disekolahkan di ELS hingga usia 12 tahun sembari mempelajari berbagai hal, termasuk bahasa Belanda. Dimasa itu, ada kebiasaan yg turun temurun dilakukan. Anak perempuan yg sudah berusia 12 tahun harus tinggal dirumah untuk dipingit.
Kemampuan bahasa belanda yg dimilikinya digunakan untuk membaca buku bahkan menulis surat kepada teman-teman korespondensi yg berasal dari belanda. Dia hendak memajukan perempuan pribumi yg kala itu banyak dibatasi oleh adat istiadat kuno. Pengetahuan kartini terkait ilmu pengetahuan dan kebudayaan juga cukup luas.

Pada 12 November 1903 Kartini dinikahi dengan bupati rembang bernama KRM adipati ario singgih djojo adhiningrat, yg sudah pernah memiliki istri.
Pada 13 september 1904 kartini melahirkan seorang putra bernama soesalit Djojoadhiningrat. Hanya berselang empat hari melahirkan, kartini meninggal dunia pada 17 september 1904, dan dimakamkan didesa Bulu, kec. Bulu, rembang.

Usia kematiannya, surat-surat kartini dikumpulkan dan diterbitkan dalam sebuah buku berjudul Habis gelap terbitlah terang oleh salah satu temanya dibelanda.

Nama: Lestari Mendrofa

No.
Date:

100

Biografi : Soekarno

kelahiran : 6 juni 1907, Peneleh, Surabaya

meninggal : 21 juni 1970, RSPAD GATOT subroto, jakarta

anak : megawati Soekarnoputri, kartika sari dewi soekarno, Guruh soekarno putra

Pasangan : Heldy Djafar (m. 1966 - 1969), yurike sanger (m. 1964 - 1968)

Cucu : puan maharani, Prananda prabowo muhammad Rizki pratama

masa kepresidenan : 17 agustus 1950 - 12 maret 1967

orangtua : ida ayu nyoman Rai, Soekemi Sosrodihardjo

[illegible]

Frisarbika Simatupang (100)

No. Date :

O monday O tuesday O wednesday O thursday O friday O saturday

Biografi Ki Hajar Dewantara

Nama : Ki Hajar Dewantara
Gelar : Pahlawan Kemerdekaan Nasional
Lahir : 2 Mei 1889, Yogyakarta
Wafat : 28 April 1959, Yogyakarta.
Makam: Yogydkatta

R.M. Suwardi Suryaningrat, yang kemudian dikenal dengan nama Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada 2 Mei 1889. Sesudah mencamatkan Sekolah Dasar, ia melanjutkan pelajaran ke STOVIA di Jakarta, tetapi tidak sampai selesai. Sesudah itu, ini berkerja sebagai wartawan, membantu beberapa surat kabar antara lain Sedyotomo, Midden Java, De Expressa, dan Utusan Hindia.

No. ..... Tgl. (100)

Nama : Rodiatul Adha

Biografi dari Mohammad Hatta

Nama : Dr. Mohammad Hatta
Lahir : 12 Agustus 1902, Bukittinggi
Wafat : 14 Maret 1980, Jakarta
Istri : Rahmi Rachim
Anak : Meutia Farida, Gemala, Halida Nuriah

Mohammad Hatta lahir pada 12 Agustus 1902 di daerah Sumatera Barat, tepatnya di kota Bukittinggi. Hatta menjadi Wakil Presiden pertama di Indonesia. Ia adalah sebagai sosok yang gemar membaca. Ia juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-6193 /Un.28/E.1/PP. 009/ 10 /2023 — 21 Oktober 2023
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:
1. Dr. H.Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. **(Pembimbing I)**
2. Nursyaidah, M.Pd. **(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	:	Lizty Fariza Parinduri
NIM	:	2021000015
Program Studi	:	Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Tadris Bahasa Indonesia dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lia Kurniati Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801[illegible]00604 2 001

Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 19791205 200801 2 012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 1330 /Un.28/E.1/TL.00/04/2024 25 April 2024
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 5 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Lizty Fariza Parinduri
NIM	: 2021000015
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Jl. Dr Payungan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan ".**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

ttd

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN
Jl. Melati No. 90, Telp. (0634) 21256 Kel. Ujung Padang, Kec. Padangsidimpuan Selatan
KOTA PADANGSIDIMPUAN
e-mail : smanlima_psp@yahoo.co.id Kode Pos : 22725

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 170 / SMA.5 / MH-2024

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan Nomor : B-1332/Un.28/E.1/ TL.00/04/2024, tanggal 29 April 2024, tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	:	LIZTY FARIZA PARINDURI
NIM	:	2021000015
Program Studi	:	Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	:	Jl. Dr. Payungan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dengan judul skripsi :

"ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 30 Mei 2024
Kepala Sekolah,

OSAMA RIDAN, S. Pd
NIP. 19690226 200212 1 006

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal